

# KUMPULAN ABSTRAK HASIL PENELITIAN TAHUN 2022

EDISI 19 | TAHUN 2023



UNIVERSITAS KATOLIK  
WIDYA MANDALA  
SURABAYA



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Gedung Agustinus Lt. 6  
Jl. Dinoyo 42 - 44 Surabaya 60265  
(031) 5678478 ext. 118, 117, 129  
Website: [lppm.ukwms.ac.id](http://lppm.ukwms.ac.id)  
Email: [research-institute@ukwms.ac.id](mailto:research-institute@ukwms.ac.id)



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2023

## **TIM PENYUSUN**

Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Tahun 2022

Penanggung Jawab

**Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.**  
Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Pelaksana

Ayu Kristyaningrum  
M.A. Kuswandhana

Alamat

L.P.P.M. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Gedung Agustinus lantai 6  
Jalan Dinoyo 42 – 44 Surabaya  
Telpon 031- 5678478 psw. 118, 129 Fax. 031-5613283, 5610818  
Email: [research-institute@ukwms.ac.id](mailto:research-institute@ukwms.ac.id),  
WEB: <https://lppm.ukwms.ac.id>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dan ungkapan terima kasih kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penelitian yang telah dilakukan oleh segenap civitas akademika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) untuk tahun 2022. Hasil penelitian tersebut kami menghimpun semua dalam bentuk kumpulan buku abstrak penelitian.

Hasil penelitian ini adalah usaha keras dari para dosen dilingkungan UKWMS dengan menggunakan dana dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Dirjen Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), dana dari pihak luar universitas maupun pemerintah, dan dana anggaran dari masing-masing fakultas serta dana dari universitas. Para peneliti memulai penelitian dengan menulis proposal yang selanjutnya di-review oleh para pakar di lingkungan UKWMS maupun pihak eksternal UKWMS. Proposal yang berhasil melewati tahap review dilanjutkan dengan tahap penelitian itu sendiri dan diakhiri dengan pelaporan dan pemenuhan semua luaran penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kami berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, memperluas wawasan dan juga pengetahuan. Kami juga berharap agar nilai PeKA (Peduli, Komit dan Antusias) yang dianut oleh UKWMS dapat dirasakan pada kumpulan abstrak ini.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas peran serta dan dukungan berbagai pihak dalam menerbitkan buku ini.

Surabaya, Nopember 2023  
Ketua LPPM

**Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D.,  
IPU., ASEAN Eng.  
NIK. 511.94.0218**



**FAKULTAS KEGURUAN  
DAN  
ILMU PENDIDIKAN**

## PENGUASAAN DAN PENDALAMAN TPACK DAN HOTS UNTUK PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS DALAM MODA PEMBELAJARAN CAMPURAN (LURING DAN DARING)

Anita Lie, Siti Mina Tamah, Imelda Gozali

**ABSTRAK:** Revolusi Industri 4.0 mensyaratkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT) dan Berpikir Kritis yang mesti dikembangkan melalui pembelajaran dan pengajaran. Orang muda yang saat ini berusia 12-18 tahun perlu disiapkan untuk menjadi Generasi Emas menuju Indonesia 2045. Peran guru bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sangat strategis untuk mengembangkan penalaran dan pola pikir pemecahan masalah. Pandemi Covid-19 telah menunjukkan ketidak-siapan para guru pada awal masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Keterampilan Teknologi, Pedagogis, dan Muatan Pengetahuan Guru atau *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dan sekaligus juga lompatan minat dan perolehan keterampilan pembelajaran daring pada semester ganjil 2020-2021. Dalam survei terkait PJJ pada semester genap 2019-2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia menemukan mayoritas siswa menyatakan tak ada interaksi dengan guru selama kegiatan belajar dari rumah di tengah pandemi virus Covid-19. Penelitian kami menghasilkan perspektif yang berbeda. Melalui beberapa instrumen dalam metode kualitatif, penelitian terdahulu kami secara mendalam menggali pengalaman dan perspektif 18 orang guru di Palembang, Surabaya, Ruteng, dan Ambon dan menemukan ada spektrum yang sangat variatif dalam pelaksanaan PJJ (Lie dkk, PDUPT, Kemenristek-BRIN, 2020). Ada guru yang terampil menggunakan sistem kelola pembelajaran (*learning management system*) beserta dengan perangkat konferensi audio-video dan saluran komunikasi. Sebagian masih mengandalkan buku paket yang dibawa siswa pulang dan saluran komunikasi seperti *Whatsapp* dan *Line* yang sebenarnya tergolong primitif untuk keperluan PJJ namun menjadi satu-satunya pilihan karena keterbatasan infrastruktur. Bahkan, beberapa guru mengakui PJJ tidak terjadi karena siswa tidak mempunyai gawai serta akses jaringan (termasuk akses ke TVRI) dan rumah mereka berjauhan. Sebagai guru yang berdedikasi, mereka mengungkapkan rasa penyesalan atas ketidak-berdayaan mereka mengatasi situasi ini. Studi ini melanjutkan peta jalan penelitian dan mendalami keberlanjutan model TPACK oleh para guru di Indonesia serta mengembangkan model penerapan yang khas dan relevan untuk para subyek penelitian berdasarkan Kerangka Kompetensi Guru dalam Moda PJJ yang menjadi Temuan PDUPT terdahulu. Studi ini bertujuan menilai kesiapan para guru mengantar peserta didik sebagai Generasi Emas menuju Masyarakat 5.0 dan Indonesia 2045. Secara khusus, penelitian multi tahun ini akan meneliti 1) keberlanjutan penguasaan guru terhadap keterampilan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan pelaksanaan *blended learning* (pembelajaran campuran daring dan luring) (2021), 2) Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) para guru (2022), dan 3) pengajaran bahasa Indonesia dan Inggris dalam muatan sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika atau STEAM (2023). Melalui metode survei kepada 250 guru, wawancara mendalam terhadap guru pilihan dan FGD siswa di 4 provinsi, penelitian ini ditargetkan menghasilkan luaran pada TKT 3 berupa model kesiapan guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi melalui muatan STEAM dalam bentuk 1 artikel di jurnal internasional, 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi, 1 presentasi dlm konferensi nasional, 1 prosiding internasional dan draf buku ajar pengajaran bahasa melalui STEAM melalui moda *blended learning*.

**Kata Kunci:** *pembelajaran\_jarak\_jauh; pembelajaran\_daring; keterampilan\_berpikir\_kritis; keterampilan\_berpikir\_tingkat\_tinggi; STEAM*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS FARMASI

## ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BAKTERI PENYEBAB BAU KAKI

Renna Yulia Vernanda, Agnes Dwi Ariyati

**ABSTRAK:** Bau kaki disebabkan oleh keringat yang bercampur dengan bakteri. Bau kaki dapat menurunkan rasa percaya diri dan membuat tidak nyaman. Pada penelitian ini dilakukan isolasi mikroba pada 21 probandus dengan kriteria: laki-laki, berusia 18-25 tahun, menggunakan sepatu selama 8 jam tanpa dilepas, dan cenderung memiliki kaki yang lembab serta berbau. Isolasi mikroba dari kaki menggunakan *cotton swab*. Dari hasil penelitian ditemukan tujuh isolat. Beberapa isolat bakteri, yaitu: *Staphylococcus* sp, *Bacillus* sp, *Enterobacter* sp. Selain itu, ditemukan isolat kapang *Aspergillus* sp, *Penicillium* sp, *Syncephalastrum* sp, dan isolat khamir *Candida krusei*.

**Kata Kunci:** bau kaki, bakteri, kapang, khamir, cotton swab

**ABSTRACT:** Foot odour is caused by combination of sweat and bacteria. Smelly feet can lead to a lack of confidence and discomfort. In this study, conducted on 21 probands to isolate the microbes with the following criteria: male, aged 18-25 years, wore shoes for 8 hours without taking them off, moist, and smelly feet. Isolating microbes from the feet using a cotton swab. The result of the study found 7 isolates. Several bacteria isolates, namely: *Staphylococcus* sp, *Bacillus* sp, *Enterobacter* sp. In addition, isolates from fungi *Aspergillus* sp, *Penicillium* sp, *Syncephalastrum* sp, and *Candida krusei* yeast were isolated.

**Key words:** foot odour, bacteria, fungus, yeast, cotton swab

**Sumber dana:** Universitas

## EFEKTIVITAS SEDIAAN GEL EKSTRAK KENTAL KULIT BUAH JERUK PURUT (*CITRUS HYSTRIX*) SEBAGAI PELEMBAB DAN TABIR SURYA

Farida Lanawati Darsono, Lisa Soegianto

**ABSTRAK:** Kulit kering terjadi akibat hilangnya keseimbangan akibat paparan sinar matahari ekstrim dan berlebihan yang menginisiasi pembentukan senyawa radikal bebas pada permukaan kulit (Masnec dan Situm, 2010). Proses pengeringan kulit tersebut merupakan tanda fenomena awal penuaan dini yang akan berkembang ke kondisi kulit yang kasar, kendur dan munculnya garis-garis ekspresi yang jelas atau keriput (Leijden, 1990). Adanya kandungan berbagai jenis surfaktan dalam produk kebersihan sehari-hari seperti sabun mandi, *shampoo*, sabun cuci tangan atau bahan pembersih lainnya (Simion, Abrutyn and Draelos, 2005) juga menjadi pemicu terjadinya kulit kering. Disamping itu, suhu dan kelembaban lingkungan yang rendah, paparan bahan kimia dan sinar matahari, mikroorganisme dan penuaan juga menjadi faktor yang dapat menyebabkan kulit kering (Voegeli, 2007). Secara alami, manusia memiliki melanin yang berfungsi untuk menahan penetrasi sinar UV ke dalam kulit (D'orazio *et al.*, 2013), namun akibat paparan sinar uv yang berlebihan maka kulit membutuhkan asupan antioksidan yang cukup. Kulit kering juga ditandai dengan kadar air dan *natural moisturizing factor* (NMF) yang lebih rendah daripada kulit normal. Perawatan kulit dapat dilakukan dengan menggunakan produk *skin care* yang meliputi produk tabir surya dan pelembab kulit. Sediaan tabir surya merupakan produk *skin care* yang berfungsi untuk proses menangkal radiasi sinar uv. Sementara itu untuk kondisi kulit kering dapat diatasi dengan menggunakan produk pelembab yang bertujuan untuk menurunkan *Trans Epidermal Water Loss* (TEWL) dengan membentuk lapisan lemak tipis di permukaan kulit sebagai barrier sehingga mengembalikan kelembutan kulit (Simion, Abrutyn, and Draelos, 2005). Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan suatu produk *skin care* berbasis bahan alamiah dengan potensi fotoprotektif melindungi kulit dari paparan sinar UV-A dan UV-B serta efek pelembab. Salah satunya yang potensial dikembangkan sebagai produk *skin care* dengan multifungsi sebagai pelembab dan tabir surya yaitu limbah dari kulit buah jeruk purut (*Citrus hystrix*) memiliki kandungan alkaloid, senyawa fenolik, flavonoid (naringenin dan hesperidin), dan tanin serta zat ballast (komponen karbohidrat) (Miftahendrawati, 2014) yang berkhasiat sebagai antioksidan juga sebagai analgesik dan anti inflamasi (Forni *et al.*, 2019). Berdasarkan hasil penelitian oleh Darsono, Soegianto dan Jesica, 2022 diperoleh hasil ekstrak kental kulit buah jeruk purut dan bentuk sediaan gel hidrofilik terbukti memiliki efek antioksidan untuk rentang konsentrasi 10% – 20%. Bentuk ekstrak yang dipilih yaitu ekstrak kental dengan metode maserasi menggunakan

pelarut penyari etanol 95% (Darsono, Soegianto dan Jesica, 2022). Bentuk sediaan yang dipilih yaitu gel berbasis hidrofilik dengan formula standar mengacu dari penelitian oleh Darsono, Soegianto dan Jesica, 2022 dengan dilakukan modifikasi dibagian komponen bahan tambahan yaitu penambahan bahan dimethicone sebagai *water resistant agent* yang bertujuan untuk memenuhi karakteristik sediaan tabir surya yang mampu bertahan terhadap air atau keringat saat diaplikasikan di permukaan kulit. Konsentrasi ekstrak kental jeruk purut yang digunakan dalam penelitian ini antara 7,5% - 15% yang terdiri dari 3 jenis formula (Darsono, Soegianto dan Jesica, 2022). Setiap formula (F1, F2 dan F3) masing-masing dibuat 2 bets dan dilakukan serangkaian uji dimulai dari penjaminan mutu ekstrak melalui proses standarisasi ekstrak secara spesifik dan non spesifik juga uji mutu sediaan untuk menjamin kualitas sediaan gel ekstrak kental kulit buah jeruk purut yang meliputi uji mutu fisik (organoleptis, pH, daya sebar, viskositas) serta uji efektivitas yang terdiri dari aktivitas tabir surya secara spektrofotometer (parameter nilai *Sun Protecting Factor* (SPF) dan % Transmisi Eritema (%TE) serta % Transmisi Pigmentasi (%TP)) (Mansur et al, 1980 dan Petro, 1981) dan aktivitas pelembab secara *in vitro* dengan metode *The Sorbtion-Desorption Test* (SDT) (parameter :nilai area dibawah kurva pada grafik bobot terhadap waktu yang menunjukkan kapasitas hidrasi kulit) (Herawati, 2006). Selanjutnya hasil data percobaan parametrik antar formula akan dilakukan analisa dengan metode statistik *One Way ANOVA* dan data antar bets dianalisa dengan metode *Independent sample T-test*. Bila terdapat perbedaan bermakna dari analisis statistik antar formula maka dilanjutkan uji dengan menggunakan metode uji *Post-Hoc Tukey* (Bolton and Bon, 2004). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peningkatan konsentrasi sediaan gel ekstrak kental jeruk purut terhadap mutu fisik dan efektivitasnya serta korelasi antara peningkatan aktivitas tabir surya dengan aktivitas pelembab.

**Kata Kunci:** *Citrus hystrix*; ekstrak kulit buah jeruk purut; pelembab; gel; tabir surya

**Sumber dana:** Universitas

## PENGARUH ASAM 3-(KLOROMETIL)SALISILAT TERHADAP KADAR T-REGULATOR SECARA INVITRO DAN INVIVO

Kuncoro Foe, Caroline, Senny Yesery Esar

**ABSTRAK:** Osteoarthritis (OA) merupakan penyebab utama gangguan mobilitas. Salah satu obat yang sering digunakan untuk penderita OA adalah obat antiinflamasi non steroid (OAINS) seperti Asam Asetilsalisilat (AAS). Mekanisme aksi dari AAS sebagai OAINS melalui hambatan enzim pro-inflamasi: siklooksigenase (COX), sehingga biosintesis prostaglandin berkurang<sup>1</sup>. AAS selain berfungsi sebagai anti-agregasi trombosit dan memberikan perlindungan terhadap serangan jantung dan stroke dengan menghambat enzim siklooksigenase-1 (COX-1), juga berfungsi sebagai analgesik dengan menghambat enzim siklooksigenase-2 (COX-2)<sup>2</sup>. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa AAS juga mampu digunakan sebagai obat terapi bagi penderita autoimun termasuk HIV (Human Immunodeficiency virus) dengan cara meningkatkan T-limfosit regulator dan menjadi imunomodulator<sup>3,4</sup>.

Sejalan dengan rencana strategis (Renstra) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, khususnya pengembangan teknologi kemandirian bahan baku obat, peneliti menyadari besarnya penggunaan AAS di lingkungan masyarakat dan berupaya untuk menciptakan inovasi obat baru yang dapat mengurangi efek samping AAS dengan modifikasi struktur dari senyawa turunan asam salisilat (AS). Salah satu modifikasi yang dilakukan adalah melakukan substitusi pada gugus fenolik menghasilkan senyawa potensial asam 3-(klorometilbenzoil)salisilat (3-CH<sub>2</sub>Cl).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa senyawa baru 3-CH<sub>2</sub>Cl adalah kandidat potensial turunan salisilat sebagai pengganti AAS. Namun hingga saat ini masih belum diketahui apakah 3-CH<sub>2</sub>Cl juga mampu menjadi imunomodulator dengan cara meningkatkan T-limfosit regulator (T-limfosit CD3+CD4+CD25+FoxP3+). Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan diatas, tahapan penelitian secara garis besar dibagi menjadi 3(tiga) tahap, yaitu isolasi sel splenosit, uji populasi sel limfosit T, dan uji kadar T-regulator secara in-vivo. Ekspresi protein marker t-regulator (populasi t-limfosit CD3+CD4+CD25+FoxP3+) dikuantifikasi dengan kombinasi antibodi monoklonal spesifik terhadap protein tersebut menggunakan metode *Fluorescence assisted cell sorting* (FACS). Hasil penelitian akan dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi Q3: The Indonesian Biomedical Journal dan telah disubmitted. Disisi lain, artikel juga disampaikan secara oral pada seminar the International Graduate Student Conference on Pharmaceutical Sciences yang diadakan tanggal 5 Agustus 2023 di Universitas Airlangga Surabaya. Diharapkan hasil penelitian dapat mendukung kemajuan



riset bahan baku obat 3-CH<sub>2</sub>Cl pada tingkat kesiapan teknologi ke-5 (TKT-5), guna memenuhi persyaratan uji klinis fase-1 pada tingkat kesiapan teknologi selanjutnya (TKT-6).

**Kata Kunci:** *O*-(3-klorometilbenzoil)salisilat; *T*-regulator; uji *invitro*; uji *invivo*

**Sumber dana:** Universitas

## PENGEMBANGAN METODE ESTERIFIKASI ASAM SITRAT-LOCUST BEAN GUM DAN APLIKASI SEBAGAI EKSIPIEN

RM. Wuryanto Hadinugroho, Jefri Prasetyo

**ABSTRAK:** Sintesis yang telah dilakukan menggunakan *citric acid* (CA) sebagai agen esterifikasi, *Locust Bean Gum* (LBG) sebagai polimer, HCl sebagai katalis, dan radiasi UV sebagai sumber energi ikatan kimia. Gugus karbonil ester (C=O) merupakan gugus spesifik CA-LBG. Percobaan sebelumnya melaporkan konsentrasi optimum CA dan LBG. Tujuan penelitian ini adalah menentukan konsentrasi optimum CA, LBG, dan H<sub>2</sub>O dalam mucilgo sebagai massa CA-LBG. Sintesis CA-LBG disiapkan sesuai design optimasi SLD. Percobaan optimasi yang akan dilakukan dengan perbandingan CA [g] : LBG [g] : H<sub>2</sub>O [mL] adalah A (1,4 : 1,0 : 100); B (1,2 : 1,0 : 140); C (1,0 : 1,4 : 100); D(1,0 : 1,0 : 180); E (1,2 : 1,2 : 100); F (1,4 : 1,0 : 100); G (1,0 : 1,4 : 100); & H (1,0 : 1,2 : 140). CA-LBG dari berbagai perbandingan percobaan dikarakterisasi secara UV, FTIR, pH, Mp, kelarutan, dan rendemen. Berdasarkan koefisien polinomial pH meningkat dipengaruhi LBG (4,43); CA (4.42); H<sub>2</sub>O(4,03); dan CA\*H<sub>2</sub>O (0.34). Penurunan pH dipengaruhi oleh CA\*LBG (-1,53) dan LBG\*H<sub>2</sub>O (-1,43). Peningkatan kelarutan dipengaruhi oleh LBG (0,06); CA (0,05); dan H<sub>2</sub>O(0,01). Penurunan kelarutan dipengaruhi oleh CA\*LBG (-0,16), LBG\*H<sub>2</sub>O (-0,06), dan CA\*H<sub>2</sub>O (-0,01). Peningkatan rendemen dipengaruhi oleh CA (0,06); LBG (47,86), H<sub>2</sub>O(44,00), dan LBG\*H<sub>2</sub>O (14,74). Penurunan rendemen dipengaruhi oleh LBG\*H<sub>2</sub>O (-0,30), dan CA\*LBG (-22,37). Formula optimum CA-LBG adalah CA (1,0 g), LBG (1,4 g), dan H<sub>2</sub>O (100 mL) dengan prediksi respon pH 4.42; kelarutan 0.064 g/mL dan rendemen 47.86%.

**Kata Kunci:** *CA-LBG*, radiasi UV, *eksiptien*, optimasi, *simplex lattice design*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS BISNIS

## ANALISIS SEKTOR STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN POTENSI DAYA SAING KOMPETITIF DI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Margaretha Ardhanari, Visi Saujaningati Kristyanto

**ABSTRAK:** Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu dari sekian banyak daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) yang masih belum tergarap potensi ekonominya di Indonesia. Sebagai daerah yang dipisahkan antar pulau-pulau kecil, pengembangan Kepulauan Mentawai memerlukan usaha yang lebih keras dibandingkan apabila mengembangkan daerah di wilayah daratan. Penelitian ini bertujuan untuk (i) mengidentifikasi sektor strategis yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing kompetitif di Kepulauan Mentawai, (ii) menganalisis faktor pendorong dan penghambat kinerja sektor strategis berbasis potensi desa, dan (iii) memformulasikan strategi kebijakan yang meningkatkan perekonomian sekaligus pemberdayaan masyarakat adat di Kepulauan Mentawai. Berdasarkan perhitungan LQ, SS dan Tipologi Klassen dan didukung hasil wawancara dengan perangkat Kecamatan dan Kepala Desa terdapat sepuluh komoditas yang menunjukkan potensi daya saing kompetitif dari segi kontribusi dan pertumbuhan produksi diatas rata-rata, yaitu: perikanan tangkap, kelapa, talas, manau, sapi potong, durian, babi, pisang, kayu bulat dan ubi kayu. Komoditas yang paling diunggulkan adalah perikanan tangkap dan perkebunan kelapa karena adanya tren permintaan yang kian meningkat baik dari sisi domestik maupun luar daerah. Meski demikian, daya saing sektor strategis ini masih terhambat pada aspek saluran tata niaga yang relatif masih sederhana karena minimnya keterampilan petani atau nelayan dalam mengelola sumber daya. Di sisi lain, Kepulauan Mentawai dikenal sebagai Surga Peselancar karena memiliki surfing spots yang sangat indah dan menantang namun pengelolaan pariwisata tidak melibatkan masyarakat sekitar. Bentuk rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain dengan pengembangan perniagaan kelapa dengan membentuk kelompok petani binaan berbasis pada tiap-tiap Uma dengan tanah perkebunan yang digarap bersama. Penelitian ini turut merekomendasikan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat Uma sebagai pengelola area pariwisata dalam satu kawasan yang saling terintegrasi. Keywords: sektor strategis, masyarakat adat, pariwisata terintegrasi.

**Kata Kunci:** *sektor strategis, masyarakat adat, pariwisata terintegrasi*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Khusus: Kolaborasi APTIK)

## URGENSI PENGUNGKAPAN PAJAK DI INDONESIA: SEBUAH CONTENT ANALYSIS

Dian Purnama Sari, S. Tigor B. Tambunan

**ABSTRACT:** Many countries are starting to require tax disclosure. In Indonesia, the Mandatory Disclosure Rule (MDR) has been announced but has never been implemented. Tax disclosure is expected to be an alternative change to the Mandatory Disclosure Rule (MDR). The purpose of this study is to analyze tax disclosures made by companies in Indonesia. This research was conducted using the content analysis method to classify and measure each of Mgamal's (2019) measurement items more accurately. The results showed that 12 items were fully represented by all company samples, 13 items were presented as company samples and 6 measurement items were not presented at all by company samples. It is hoped that the implementation of tax disclosure measurements carried out in this research can become a basis for compiling relevant tax disclosure items in Indonesia.

**Key words:** *Disclosure; Pengungkapan Pajak; Content Analysis*

**Sumber dana:** Universitas

## PENGARUH STRATEGI, ASIMETRI INFORMASI DAN SKEMA PEMBERIAN INSENTIF TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN: STUDI EKSPERIMEN PADA MASA ENDEMI

Teng Jesica Handoko, Agnes Utari W.

**ABSTRAK:** Penyusunan anggaran perlu mempertimbangkan strategi agar tercipta keselarasan antara tujuan yang ingin dicapai dengan operasional kegiatan. Penelitian ini menguji pengaruh strategi, kondisi asimetri informasi serta skema pemberian insentif dalam penyusunan anggaran partisipatif karena sistem ini rentan menimbulkan perilaku disfungsi yang disebut senjangan

anggaran. Senjangan anggaran adalah kondisi ketidakoptimalan anggaran karena anggaran biaya akan disusun lebih tinggi (*overestimate expenditure*) dan anggaran pendapatan akan disusun lebih rendah (*underestimate revenue*) dari semestinya. Strategi diferensiasi, kondisi asimetri yang tinggi serta skema pemberian insentif tanpa hukuman (*slack inducing*) akan memicu tingginya senjangan anggaran. Penelitian eksperimen berkomputer dengan desain 2x2x2 mixed-subject design dilakukan pada sampel profesional yaitu yaitu karyawan perusahaan family business yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Semua partisipan secara acak (*random assignment*) dalam satu dari empat sel yang ada. Hasil penelitian menyimpulkan asimetri informasi terbukti berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran, yaitu semakin besar asimetri informasi yang ada di perusahaan akan semakin berpengaruh pada besarnya penciptaan budgetary slack oleh karyawan perusahaan yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Strategi dan skema pemberian insentif tidak terbukti berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini juga tidak menemukan efek interaksi dari ketiga variabel independent pada senjangan anggaran.

**Kata Kunci:** *senjangan anggaran, strategi, kondisi asimetri informasi, skema pemberian insentif*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS TEKNIK

## MODEL OPTIMASI BAURAN PRODUK INDUSTRI OLEOFOOD DENGAN LINEAR PROGRAMMING

Lusia Permata Sari H., Ivan Gunawan

**ABSTRAK:** Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu dari sekian banyak daerah 3T (Terdepan, Kelapa merupakan komoditas khas Indonesia sebagai negara tropis. Kelapa dapat menghasilkan banyak produk turunan dan sampingan. Secara umum, sebuah industri minyak kelapa memiliki lima proses produksi: *expeller-pressing*, *refinery*, *extract*, *hydrogenation*, dan *pelletizing* yang dapat menghasilkan 11 produk. Penentuan jumlah setiap produk yang akan diproduksi merupakan masalah bauran produk. Keputusan bauran produk secara signifikan akan memengaruhi keuntungan yang dapat diperoleh industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model matematika berbasis *linear programming* (LP) dengan fungsi tujuan memaksimalkan keuntungan. Model optimisasi akan membantu industri dalam membuat keputusan bauran produk. Solusi model optimisasi menunjukkan bahwa industri dapat meningkatkan keuntungan sebesar 43,9% melalui keputusan bauran produk yang tepat. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan kapasitas mempengaruhi model. Industri minyak kelapa yang diteliti juga membutuhkan bantuan dalam menentukan alur produksi dengan penambahan kilang. Tiga skenario aliran produksi diuji dalam model LP. Alhasil, skenario 1 menggunakan kilang 2 seperti kilang 1 ditambah menggunakan kilang 2 untuk menghasilkan *Refined Bleached Deodorized Hydrogenized Coconut Oil Super* masih dapat meningkatkan keuntungan industri sebesar 28%. Luaran penelitian ini berupa artikel ilmiah yang telah dikirimkan pada *International Food Research Journal* (Q3) dan poster.

**Kata Kunci:** *Industri minyak kelapa; bauran produk; linear programming; keuntungan maksimum*

**Sumber dana:** Universitas

## PENINGKATAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA MELALUI KOLABORASI PUBLIKASI UMSIDA- IPB

Hana Catur Wahyuni ST.MT Inggit Marodiyah ST.MT Dr. Ivan Gunawan

**ABSTRAK:** Proposal WCP diusulkan sebagai salah satu bentuk pencapaian Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) terutama dalam bidang publikasi pada jurnal terindeks Scopus, untuk Q1 dan Q2. Publikasi tersebut merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) UMSIDA yang belum dapat terpenuhi targetnya. Untuk mempercepat proses pemenuhan tersebut, UMSIDA bermitra dengan IPB yang dinilai mempunyai kinerja tinggi dalam capaian publikasi terindeks Scopus. Mitra WCP dari IPB adalah seorang professor dengan indeks Scopus 13, yaitu Prof. Dr. Ir. Marimin, M. Sc. Oleh karena itu, proposal WCP bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel sehingga dapat diterima pada jurnal terindeks Scopus. Tujuan lain yang akan dicapai melalui WCP ini adalah membangun kemitraan antara UMSIDA dan IPB dalam mengembangkan keilmuan, dan meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa dalam bidang sistem rantai pasok. Kegiatan WCP dilakukan dalam 4 bentuk, yaitu: fine tuning penulisan artikel, workshop, seminar metodologi penelitian dan guest lecturer. Pada kegiatan ini, UMSIDA juga melibatkan perguruan tinggi sebagai mitra yang akan menjadi sasaran kegiatan untuk seminar dan guest lecturer. Perguruan tinggi lain yang terlibat adalah Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Target luaran WCP terdiri dari luaran utama dan luaran tambahan. Luaran utama yang di hasilkan adalah terkirimnya artikel yang disusun pada jurnal internasional "Supply Chain Forum" (Q2) dan *Operations Supply Chain Managements* (OSCM). Sedangkan luaran tambahan adalah terselenggaranya kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus, seminar metodologi penelitian dan kuliah tamu. Kegiatan WCP berlangsung selama 4 bulan, dari Agustus s/d Nopember 2022 dengan biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 24.000.000.

**Sumber dana:** Kemendikbudristek (Penelitian World Class Professor (WCP))

## PEMULIHAN AIR DARI CEMARAN LOGAM BERAT DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH KULIT DURIAN

Suryadi Ismadji, Shella Permatasari S.

**ABSTRAK:** Rifampisin merupakan obat antibiotik yang umum digunakan dalam pengobatan penyakit tuberkulosis. Jangka waktu pengobatan penyakit tuberkulosis yang lama sering kali menjadi kendala utama yang menghambat keberhasilan pengobatan, terutama karena komitmen pasien yang cenderung berkurang seiring dengan panjangnya jangka waktu pengobatan. Penggunaan material pembawa obat dapat menjadi solusi untuk mengatasi isu tersebut. Dimana dengan memuatkan obat dalam material penghantar, interval dan rutinitas konsumsi obat dapat dikurangi, sehingga memungkinkan peningkatan keberhasilan dari pengobatan. Untuk alasan yang telah dikemukakan, material bio-molekular dengan sifat non-toksik, biokompatibel, bioaktif, dan stabil disiapkan sebagai pembawa obat rifampisin. Material bio-molekular disiapkan dalam bentuk kerangka logam-organik yang disintesa dengan menggabungkan asam protokatekuat dengan sifat bioaktif dan ion logam tembaga (Cu). Material bio-molekular yang dihasilkan dikarakterisasi dengan menggunakan beberapa metode analisa fisikokimia menggunakan instrumentasi FTIR, SEM, TGA, dan sorpsi N<sub>2</sub>. Sebagai material pembawa obat, material bio-molekular yang dihasilkan mampu membawa rifampisin sejumlah 443 mg per g material. Rifampisin yang telah dimuatkan dalam material bio-molekuler selanjutnya dapat dilepaskan kembali melalui re-suspensi material dalam PBS. Pelepasan rifampisin secara keseluruhan diperoleh setelah 9 jam suspensi dalam PBS. Hasil uji antibakteri dari material menunjukkan bioaktivitasnya yang baik, material yang dihasilkan juga menunjukkan biokompatibilitas yang baik terhadap sel alveolar yang diisolasi dari tikus.

**Sumber dana:** Universitas

## PENYERAPAN FOSFAT DENGAN MENGGUNAKAN KOMPOSIT HIDROGEL DARI ALGINAT DAN KERANGKA LOGAM-ORGANIK BERBASIS BESI

Suryadi Ismadji, Shella Permatasari S.

**ABSTRAK: Latar belakang penelitian:** Sejumlah penelitian telah melaporkan berbagai bentuk strategi dan pendekatan untuk mensintesis adsorben penangkap fosfat, sebagai upaya untuk mengurangi eutrofikasi pada badan perairan. Terlepas dari upaya tersebut, kekhawatiran tentang biaya produksi, kerumitan langkah-langkah sintesis, keramahan lingkungan dari adsorben, dan penerapannya dalam industri terus menjadi masalah yang hingga saat ini masih diusahakan pengembangannya. **Metode:** Di sini, adsorben komposit selektif fosfat disiapkan dengan menggabungkan alginat (Alg) dengan MIL100 dan MIL101 untuk menghasilkan hidrogel MIL100/Alg dan MIL101/Alg. Adanya kandungan ion Fe<sup>3+</sup> berperan sebagai pengikat silang, selain itu ikatan koordinasi tak jenuh yang dimiliki oleh MIL100 dan MIL101 berfungsi sebagai asam Lewis yang dapat meningkatkan afinitas penyerapan dari adsorben terhadap fosfat. Isoterm kesetimbangan adsorpsi, kinetika serapan, dan efek parameter operasi dipelajari. **Hasil penelitian:** Kapasitas adsorpsi fosfat MIL100/Alg (103,3 mg P/g) dan MIL101/Alg (109,5 mg P/g) mengungguli komponen penyusunnya, dimana kapasitas adsorpsi tersebut diperoleh pada kondisi operasi pH 6 dan 30°C. Evaluasi rinci porositas adsorben menggunakan serapan N<sub>2</sub> mengungkapkan pembentukan struktur mesopori pada jaringan Alg setelah penggabungan MIL100 dan MIL101. Adsorben komposit memiliki selektivitas yang sangat baik terhadap fosfat anionik dan dapat dengan mudah diregenerasi. Adsorpsi fosfat oleh MIL100/Alg dan MIL101/Alg didorong oleh gaya tarik elektrostatik dan pertukaran ligan. Analisis ekonomi awal pada sintesis adsorben menunjukkan bahwa komposit, MIL100/Alg dan MIL101/Alg, adalah adsorben yang layak secara ekonomi. **Luaran penelitian:** Hasil penelitian ini telah dipublikasikan pada jurnal internasional berreputasi International Journal of Biological Macromolecules 231 (2023) 123322 (<https://doi.org/10.1016/j.ijbiomac.2023.123322>)

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Unggul)

## PENGOLAHAN LIMBAH CAIR BATIK DENGAN METODE OKSIDASI FENTON

Wenny Irawaty, Felycia Edi Soetaredjo, Maria Yuliana, Christian Julius Wijaya, Yovinda Kristina Arifin, Michael Abdi Wangi

**ABSTRAK:** Home industri atau UMKM batik atau tekstil yang ada di Indonesia jarang ada yang mempunyai unit pengolahan limbahnya. Hal ini sering menjadi kendala dalam pengoperasian usahanya. Untuk itu perlu diupayakan suatu metode yang tidak terlalu rumit namun hasilnya sangat efisien dan praktis. Salah satu metode yang dilaporkan mempunyai efisiensi tinggi dalam mengolah air limbah industri adalah proses Fenton heterogen. Penggunaan radikal hidroksil dapat mengoksidasi semua komponen polutan yang ada di dalam air limbah. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah bagaimana menerapkan oksidasi Fenton heterogen untuk mengolah air limbah industri batik. Metode penelitian meliputi proses pre-reaksi untuk menghasilkan senyawa radikal hidroksil yang dilanjutkan dengan proses oksidasi kontaminan (termasuk pewarna) menggunakan radikal hidroksil tersebut. Uji keberhasilan proses oksidasi diketahui melalui uji COD (Chemical Oxygen Demand). Data hasil percobaan menunjukkan bahwa penambahan hidrogen peroksida sangat mempengaruhi efisiensi degradasi air limbah batik dan pH larutan tidak mempengaruhi proses degradasi air limbah secara signifikan di kisaran 3 sampai lebih kecil dari 8. Selain itu, periode pra-reaksi ditemukan sebagai bagian penting untuk memulai proses degradasi. Efisiensi degradasi optimum diperoleh dengan memberikan waktu pra-reaksi 20 menit dengan penambahan 326 mmol/L H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> dalam sistem dan campuran direaksikan selama 30 menit pada suhu kamar dan pH air limbah awal yaitu 5,65. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa air limbah batik dapat didegradasi oleh pirit alam hingga 84%. Temuan ini menjanjikan peluang yang besar untuk penyelidikan lebih lanjut untuk mengembangkan proses Fenton heterogen untuk aplikasi nyata di industri.

**Kata Kunci:** batik; Fenton heterogen; pirit; air limbah

**Sumber dana:** Universitas

## SELULOSA MIKROKRISTALIN UNTUK FABRIKASI SILIKA LAPIS TIPIS SEBAGAI ADSORBEN METILEN BIRU

Maria Yuliana, Sandy Budi Hartono, Christian Julius Wijaya

**ABSTRAK:** Pewarnaan merupakan faktor penting dalam industri tekstil, peralatan, kertas, kosmetik dan percetakan dan kebutuhan tersebut semakin meningkat seiring dengan berkembangnya jaman sehingga pencemaran air meningkat salah satunya oleh senyawa *methylene blue* (metilen biru, MB). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengolah limbah MB adalah metode adsorpsi. Pada penelitian ini, adsorpsi MB dilakukan dengan menggunakan adsorben berupa silika lapis tipis (SLT) dengan *template* selulosa mikro kristalin (MCC) dimana disintesis dari sabut kelapa. Pada penelitian ini, MCC yang dihasilkan memiliki bentuk batang dengan panjang 1-3  $\mu\text{m}$ , dengan sudut difraksi 12,4°, 14,8°, 20,5°, 22,1°. Partikel MCC selanjutnya akan digunakan sebagai *template* SLT, yang disintesis menggunakan hidrolisa dan kondensasi *tetraethyl orthosilicate* (TEOS). SLT yang dihasilkan memiliki komposisi elemen berupa 47,91% Silika; 50,75% Oksigen dan 1,34% karbon dengan sudut difraksi 2 $\theta$  pada 23,3°. Karakteristik tekstural SLT menunjukkan ukuran pori SLT adalah sebesar 8-13 nm (mesopori) dengan luas area spesifik sebesar 12,969 m<sup>2</sup>/g. Kapasitas maksimum MB yang dapat di adsorpsi oleh SLT sebesar 262,07 mg/g. Persamaan model kinetika adsorpsi yang sesuai menggunakan *pseudo-second order*, menunjukkan bahwa adsorpsi MB pada SLT dikontrol oleh adsorpsi secara kimia via ikatan hidrogen dan interaksi elektrostatik. Persamaan model adsorpsi isoterm yang paling mendekati adalah persamaan BET dan didapatkan adsorpsi MB, dimana jumlah lapisan yang didapatkan adalah 14,04 lapisan pada proses adsorpsi 400. Nilai energi entalpi yang didapatkan pada lapisan pertama dan lapisan atas adalah 512,28 kJ/mol; 8,2 kJ/mol. SLT berbasis sabut kelapa merupakan adsorben yang menjanjikan untuk adsorpsi MB karena dapat digunakan kembali hingga 5 kali proses adsorpsi.  $\text{m}^2/\text{g}$ . °C.

**Kata Kunci:** sabut kelapa; selulosa mikrokristalin; silika lapis tipis; adsorpsi; metilen biru

**Sumber dana:** Universitas



## INVESTIGASI HUBUNGAN ANTARA KAPABILITAS PRODUCT-SERVICE SYSTEMS SUPPLY CHAIN DAN SUPPLY CHAIN AGILITY: STUDI KASUS INDUSTRI SEPEDA MOTOR DI INDONESIA

Dian Retno Sari Dewi, Julius Mulyono, Martinus Edy Sianto, Lorensia Putri Natalia, Brilliant Mikhael Christyanda

**ABSTRAK:** Perusahaan-perusahaan dewasa ini harus menghadapi tantangan lingkungan ekonomi yang berubah secara tidak menentu, terutama selama pasca pandemi COVID-19. Untuk mengatasi lingkungan bisnis yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak pasti, perusahaan dituntut untuk menjadi lebih kuat, gesit, fleksibel dan responsif untuk bertahan hidup di bawah situasi kompetitif. Mengantisipasi tren ini, perusahaan yang menyediakan sistem layanan produk (*Product Service System (PSS)*) telah berfokus pada transformasi proses bisnis mereka menjadi lebih gesit. Teori kapabilitas dinamis (*Dynamic Capabilities Theory (DC)*) sesuai dengan karakteristik lingkungan dinamis yang memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang komponen internal dan eksternal. Tiga hipotesis dikembangkan untuk membangun model konseptual khusus untuk menyelidiki hubungan antara kapabilitas PSS *Supply Chain (SC)* dan *SC Agility*. Studi ini mengidentifikasi tiga kapabilitas PSS SC: kolaborasi, integrasi Teknologi Informasi (TI), dan integrasi pengembangan produk. Kajian ini memberikan kontribusi teoretis pada tubuh pengetahuan dengan menghasilkan model yang valid dan andal yang dapat digunakan dalam konteks PSS SC. Kedua, penelitian ini mengidentifikasi microfoundation DC untuk tiga kapabilitas PSS SC

**Kata Kunci:** *supply chain capabilities; Product-service systems; dynamic capabilities*

**Sumber dana:** Universitas

## PENGEMBANGAN PH SENSITIF HIDROGEL UNTUK PENGHANTARAN OBAT KE TARGET USUS BESAR

Felycia Edi Soetaredjo, Kuncoro Foe, Gladly L Waworuntu

**ABSTRAK:** Penyakit radang usus, merupakan penyakit radang kronis pada sistem pencernaan, memiliki dua sub tipe: kolitis ulseratif dan penyakit Crohn. Hanya sistem penghantaran obat yang sensitif terhadap pH yang biasanya digunakan untuk pengobatan radang usus, tetapi efektivitasnya sering terhalang oleh perubahan pH usus. Pada penelitian ini akan disintesa hidrogel yang peka terhadap pH. Pembuatan hidrogel dilakukan dengan menggunakan metode polimerisasi radikal bebas. Hidrogel yang terbentuk akan digunakan untuk pengiriman asam 5-aminosalisilat ke usus besar.

Pembuatan hidrogel dilakukan dengan langkah sebagai berikut: melarutkan kitosan dalam asam asetat 1%, dan siklodektrin dilarutkan dengan menggunakan air. Kemudian kitosan dan siklodektrin dicampur pada berbagai perbandingan dan diaduk sekitar 25 menit. Pada saat pengadukan ditambahkan asam akrilat tetes demi tetes dan ditambahkan inisiator. Setelah itu ditambahkan etilen glikol dimetakrilat. Gas nitrogen kemudian dialirkan dalam campuran polimer untuk menghilangkan gas oksigen terlarut. Campuran dipanaskan pada suhu 55 derajat celcius selama 2 jam, kemudian suhu dinaikan menjadi 65 derajat dan dipanaskan selama 24 jam. Pemanasan dilakukan pada suhu 40 derajat celcius dengan menggunakan oven vakum.

**Kata Kunci:** *Hidrogel; penghantar obat; usus besar; pelepasan terkontrol*

**Sumber dana:** Universitas

## ANALISA CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF) PENGEMBANGAN LEAN SIX SIGMA DI PERGURUAN TINGGI

Julius Mulyono, Ig. Jaka Mulyana

**ABSTRAK:** *Lean Six Sigma (LSS)* dapat dideskripsikan sebagai metodologi yang fokus pada penghapusan pemborosan dan kecacatan dengan menggunakan langkah *Six Sigma* untuk mencapai kepuasan pelanggan yang berhubungan dengan kualitas, kecepatan pengiriman dan biaya. Peluang perbaikan di PT dengan menggunakan LSS dapat dilakukan pada beberapa kegiatan, terutama pengajaran, administrasi pelayanan, proses pendaftaran mahasiswa baru,

pemasaran dan penelitian. Hasil survei menunjukkan bahwa ada 19 faktor yang menentukan keberhasilan LSS. penelitian adalah mengidentifikasi serta menentukan hubungan antar faktor kritis keberhasilan LSS di Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan adalah literature review, kuesioner dan Fuzzy Total Interpretive Structural Modelling (TISM). Hasil penelitian menunjukkan CSF yang paling banyak mempengaruhi CSF yang lain adalah dukungan dan komitmen pimpinan (CSF1), kepemimpinan yang visioner dan strategis (CSF3) serta keterkaitan LSS dengan fokus pada pelanggan (CSF9). Sedangkan CSF yang banyak dipengaruhi oleh CSF lain adalah ketersediaan sumber daya dan tenaga ahli (CSF4), pemilihan dan prioritas proyek perbaikan (CSF5), keterkaitan LSS dengan strategi bisnis (CSF8) dan pemahaman teknik dan metode perbaikan (CSF10) Penelitian ini diharapkan menghasilkan artikel yang dimuat di jurnal Nasional

**Kata Kunci:** *LSS, CSF, Fuzzy TISM*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

## KARAKTERISASI DAN METABARCODING MIKROBIA DARI NIRA SIWALAN SERTA POTENSINYA SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL

Susana Ristiarini, Ignatius Pramana Yuda, Indah Kuswardani, Ira Nugerahani

**ABSTRAK:** Nira siwalan merupakan bahan pangan yang perlu dikembangkan sebagai minuman fungsional. Nira terfermentasi kaya dengan senyawa fungsional seperti antioksidan, antimikroba, dan merupakan cairan yang berpotensi sebagai minuman probiotik. Senyawa-senyawa tersebut terbentuk akibat proses fermentasi alami yang berlangsung di dalam nira setelah proses penyadapan. Fermentasi alami yang terjadi di dalam nira melibatkan jenis mikrobia yang terdapat di sekitar tempat tumbuh atau lingkungan tempat penyadapan sehingga memungkinkan terdapat keragaman jenis mikrobia. Nira siwalan berasal dari tumbuhan siwalan (*Borassus sundaicus*) yang tumbuh pada dataran rendah atau sekitar pantai. Proses fermentasi alami nira melibatkan berbagai mikrobia, yaitu jenis khamir, bakteri asam laktat dan bakteri asam asetat. Hal ini disebabkan oleh kandungan gula dan air serta faktor tumbuh yang terdapat dalam nira. Nira mengandung gula sekitar 12% dengan kadar air 85% dan pH sekitar 6.5 sehingga cocok untuk pertumbuhan khamir. Pertumbuhan khamir kemudian membuat kondisi lingkungan berubah dan menjadikan kondisi cocok untuk pertumbuhan bakteri. Jenis bakteri yang cocok tumbuh adalah bakteri asam laktat. Fermentasi lebih lanjut menghasilkan aroma masam seperti asam cuka dari nira yang menunjukkan jenis mikroba yang dominan pada tahap tersebut adalah bakteri asam asetat. Pembentukan berbagai senyawa fungsional dari nira selama proses fermentasi tidak dihasilkan oleh satu jenis mikrobia tunggal melainkan oleh berbagai mikrobia yang terdapat di dalamnya selama waktu fermentasi. Pertumbuhan jenis mikrobia selama fermentasi nira dibatasi oleh ketersediaan nutrisi dan kondisi lingkungan yang cocok sehingga memungkinkan terjadi dinamika populasi mikrobia. Penelitian tentang sinergisme dari berbagai jenis mikrobia dalam menghasilkan senyawa fungsional dari nira siwalan selama waktu fermentasi belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keragaman dan dinamika populasi mikrobia selama fermentasi alami nira siwalan dengan menggunakan metabarcoding, mengetahui perubahan komposisi kimia dalam nira selama fermentasi, dan mengetahui lama fermentasi spontan yang tepat untuk menghasilkan minuman fungsional yang mempunyai daya antioksidan, antimikroba dan potensinya sebagai minuman probiotik. Identifikasi dan dinamika populasi mikrobia dilakukan pada waktu fermentasi yang ditetapkan, yaitu 0, 12, 24, 36, dan 48 terhitung setelah 12 jam penyadapan. Selama proses fermentasi akan dilakukan isolasi dan karakterisasi mikrobia. Identifikasi mikrobia dilakukan dengan metode biokimiawi dan *DNA metabarcoding*. Analisis komposisi kimia nira selama fermentasi meliputi kadar gula sukrosa, gula reduksi, alkohol, total asam organik dan daya antioksidan. Ulangan proses berasal dari nira dari 3 (tiga) pohon siwalan. Hasil pengujian metabarcoding menunjukkan perubahan dominansi mikroba dalam nira siwalan segar dan selama waktu fermentasi. Famili *Enterobacteriaceae* dominan dalam nira siwalan segar, namun jumlahnya menurun selama waktu fermentasi, sebaliknya dengan *Lactobacillaceae*. Spesies dominan dari *Leuconostoc* dan *Lactobacillus* adalah *L. mesenteroides* dan *L. delbrueckii*. Genus *Saccharomyces* merupakan khamir dominan dalam nira siwalan. Perubahan dominansi mikroorganisme ditunjukkan pula dengan perubahan kadar gula, asam, pH, dan alkohol selama waktu fermentasi. Nira siwalan segar mempunyai daya antioksidan terbesar dibandingkan dengan nira fermentasi.

**Kata Kunci:** nira, keragaman, metabarcoding, komposisi, fungsional

**Sumber dana:** Universitas

## KARAKTERISTIK KIMIA SAMBAL BAWANG TULANG IKAN LELE: KAJIAN LAMA PEMASAKAN BERTEKANAN TINGGI PADA IKAN LELE DAN KONSENTRASI PENAMBAHAN TEPUNG TULANG IKAN LELE

Chatarina Yayuk Trisnawati, Victor Christian Kaharso, Virly

**ABSTRAK:** Tulang ikan lele mengandung kalsium cukup tinggi dan memiliki potensi sebagai alternatif sumber kalsium. Tepung tulang ikan lele dapat ditambahkan pada sambal bawang. Sehingga dapat meningkatkan nilai gizi dari sambal bawang, terutama dari kandungan kalsiumnya. Pembuatan tepung tulang ikan lele diawali dengan pemasakan bertekanan tinggi. Lama pemasakan bertekanan perlu diperhatikan agar dihasilkan tepung tulang ikan dengan rendemen besar. Tepung tulang ikan lele yang ditambahkan perlu ditinjau konsentrasinya sehingga dihasilkan sambal bawang tulang ikan lele dengan karakteristik yang baik. Penelitian

bertujuan mempelajari lama pemasakan bertekanan tinggi ikan lele dan konsentrasi penambahan tepung tulang ikan lele pada sambal bawang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak kelompok faktorial. Faktor pertama adalah lama pemasakan bertekanan tinggi pada ikan lele (10, 15, 20 menit) dan faktor kedua adalah konsentrasi penambahan tepung tulang ikan lele (15, 20, dan 25%) dari berat cabai rawit. Hasil penelitian menunjukkan lama pemasakan bertekanan tinggi berpengaruh nyata terhadap bilangan peroksida sambal yang disimpan satu hari dan 28 hari serta kadar air sambal yang disimpan 28 hari. Konsentrasi penambahan tepung tulang ikan lele berpengaruh nyata terhadap bilangan peroksida sambal yang disimpan satu hari, kadar asam lemak bebas sambal yang disimpan 28 hari dan kadar kalsium sambal bawang tulang ikan lele.

**Kata Kunci:** *sambal bawang; lama pemasakan bertekanan tinggi; tepung tulang ikan lele*

**Sumber dana:** Universitas

### **PENGARUH METODE PEMASAKAN DAN KONSENTRASI PENAMBAHAN ANGKAK RENDAH SITRININ TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK, KIMIA, DAN DAYA SIMPAN SAMBAL TEMPE**

Rachel Meiliawati Yoshari, Ira Nugerahani, Susana Ristiarini, Indah Kuswardani

**ABSTRAK:** Sambal tempe merupakan salah satu inovasi produk olahan tempe yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsumsi tempe di Indonesia. Metode pemasakan tempe sebagai bahan baku dan penambahan konsentrasi angkak rendah sitrinin pada pembuatan sambal tempe dapat berpengaruh terhadap karakteristik fisik, kimia, dan daya simpan sambal tempe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh penggorengan dan perebusan tempe sebagai bahan baku pembuatan sambal tempe dan penambahan angkak rendah sitrinin dengan konsentrasi yang berbeda terhadap sifat fisik, kimia, dan daya simpan sambal tempe. Penelitian ini akan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial dengan dua faktor yaitu metode pemasakan tempe dan konsentrasi angkak rendah sitrinin. Faktor metode pemasakan yang akan digunakan adalah metode pengukusan dan metode penggorengan. Konsentrasi angkak rendah sitrinin yang akan ditambahkan sebagai pengawet alami sambal tempe terdiri dari kontrol (tidak ditambah dengan angkak rendah sitrinin), 0,1% (b/b), 0,3% (b/b), dan 0,5% (b/b). Parameter yang akan diuji adalah komposisi proksimat, aktivitas air (aw), warna, dan daya simpan sambal tempe yang didekati dengan aktivitas kapang. Pengamatan akan dilakukan pada hari ke-0, ke-7, ke-14, ke-21, dan ke-28. Pengujian data dilakukan dengan ANOVA (Analysis of Variance) dengan taraf nyata 5% dan jika menunjukkan adanya perlakuan yang memberikan beda nyata, maka akan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Duncan dengan taraf nyata 5%.

**Kata Kunci:** *sambal tempe, pemasakan, angkak*

**Sumber dana:** Universitas

### **EVALUASI BIOAKTIVITAS PRODUK BIJI SORGUM YANG DIFERMENTASI DENGAN *Monascus purpureus***

Ignatius Srianta, Ira Nugerahani, Anita Maya Sutedja

**ABSTRAK:** Produk fermentasi *Monascus purpureus* telah diproduksi dan dikonsumsi sejak berabad-abad yang lalu baik sebagai pewarna alami, suplemen makanan dan obat tradisional. Media fermentasi yang sudah umum digunakan adalah beras. Selain beras, terdapat beberapa komoditas hasil pertanian lainnya terutama golongan sereal yang dapat digunakan sebagai media fermentasi, salah satunya adalah sorgum. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kapang *Monascus purpureus* dapat tumbuh dengan baik pada media biji sorgum dan memproduksi berbagai metabolit sekunder selama proses fermentasinya. Namun, produk fermentasi sorgum tersebut belum diteliti lebih lanjut mengenai bioaktivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi bioaktivitas produk biji sorgum yang difermentasi dengan *Monascus purpureus*. Penelitian akan dilakukan dengan proses fermentasi biji sorgum menggunakan *Monascus purpureus* menghasilkan produk yang disebut angkak biji sorgum (ABS). Angkak biji sorgum yang diperoleh diekstraksi dengan pelarut berbeda (etil asetat, etanol dan air) dan dievaluasi bioaktivitasnya meliputi aktivitas antioksidan, antibakteri dan antidiabetes. Pengujian bioaktivitas tersebut dilakukan secara *in vitro* yaitu aktivitas antioksidan dengan metode DPPH; aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan metode

mikrodilusi cair; dan aktivitas antidiabetes dengan pengujian penghambatan aktivitas enzim  $\alpha$ -glukosidase. Ekstrak yang didapatkan juga dianalisa kadar pigmen, profil pigmen, dan total fenolnya. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ekstrak ABS memiliki aktivitas antioksidan dan antibakteri yang tergolong tinggi. Ekstrak etil asetat ABS memiliki aktivitas antioksidan dan antibakteri tertinggi, diikuti ekstrak etanol dan air. Untuk aktivitas antidiabetes, didapatkan bahwa hanya ekstrak air yang menunjukkan adanya aktivitas antidiabetes. Luaran penelitian ini adalah publikasi 1 artikel jurnal internasional terindeks Scopus, *Food Research* (Publisher: Rynnye Lyan Resources; H-indeks 15).

**Kata Kunci:** *Monascus purpureus, sorgum, antioksidan, antibakteri, antidiabetes*

**Sumber dana:** Universitas

## **OPTIMASI FORMULASI PUDING UBI JALAR CILEMBU UNTUK MAKANAN SELINGAN BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI**

Anna Ingani Widjajaseputra, Maria Matoetina Suprijono

**ABSTRAK:** Penanggulangan *stunting* dapat dilakukan dengan perbaikan status gizi ibu hamil dan menyusui. Puding ubi jalar Cilembu dapat menjadi alternatif makanan selingan dengan sifat sensoris yang sesuai dengan kebutuhan gizi dan penerimaan sensoris ibu hamil dan menyusui, namun perlu penelitian lebih rinci untuk mendapatkan formulasi yang tepat. Penelitian ini mengkaji pengaruh jenis dan konsentrasi tepung ubi jalar terhadap karakteristik fisikokimia, sensoris, dan gizi puding ubi jalar. Rancangan penelitian yang digunakan adalah faktorial tersarang dengan rancangan acak kelompok (RAK) dan diulang tiga kali. Faktor jenis tepung Ubi Jalar Cilembu (UJC) dari proses penepungan yang berbeda (J) sebagai sarang terdiri dari 4 level yaitu J1 dan J2 (hasil pengeringan *cabinet dryer* suhu 55°C dan 60°C), J3 dan J4 (hasil pengeringan *foam mat dryer* suhu 55°C dan 60°C. Konsentrasi tepung UJC (C) sebagai factor tersarang juga terdiri dari 4 level yaitu 2% (C1), 4% (C2), 6% (C3), dan 8% (C4). Variabel tergantung yang diukur adalah: sifat kimia berupa komposisi karbohidrat (kadar gula reduksi, sukrosa dan pati), sifat fisik warna dan sineresis puding, serta sifat sensoris berupa kesukaan terhadap warna dan tekstur saat disendok. Data dianalisa dengan ANAVA ( $\alpha=0,05$ ), dilanjutkan uji DMRT ( $\alpha=0,05$ ) untuk mengetahui level perlakuan yang memberikan perbedaan nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar gula reduksi, sukrosa dan pati puding cenderung meningkat, sedangkan sineresis menurun dengan semakin besar konsentrasi tepung UJC yang digunakan. Warna puding yang dihasilkan semakin oranye dengan semakin tinggi konsentrasi tepung UJC yang digunakan. Berdasar uji kesukaan terhadap warna dan tekstur, maka puding yang disukai (terpilih) adalah J1C2, J2C3, serta J3C1 dan J3C2. Konsentrasi tepung UJC yang dapat digunakan dalam formulasi puding dengan penerimaan sensoris tinggi adalah 2-4%

**Kata Kunci:** *puding Ubi Jalar Cilembu; sifat fisikokimia, sifat sensoris; makanan selingan ibu hamil dan menyusui*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS PSIKOLOGI

## PENGARUH *STRENGTH-BASED PARENTING* DAN *SELF-COMPASSION* TERHADAP KECENDERONGAN DEPRESI DAN *SELF-INJURY* PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-

19

Agnes Maria Sumargi, Agustina Engry, Josephine Maria Julianti Ratna

**ABSTRAK:** Pandemi COVID-19 menimbulkan masalah-masalah kesehatan mental pada remaja, khususnya mahasiswa. Keterbatasan fisik dan sosial berpeluang menjadikan mahasiswa mengalami depresi dan ada pula yang sampai melakukan *self-injury*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan depresi dan *self-injury* antara lain adalah faktor lingkungan seperti kondisi keluarga dan faktor internal individu. Penelitian hendak mengungkap sejauhmana pengaruh dari *strength-based parenting* (gaya pengasuhan orangtua yang berfokus pada potensi dan kekuatan anak) dan *self-compassion* (belas kasih pada diri sendiri) terhadap kecenderungan depresi dan *self-injury* pada mahasiswa. Lebih jauh, penelitian hendak melihat apakah *self-compassion* merupakan variabel yang memperantarai hubungan antara *strength-based parenting* dan kecenderungan depresi atau *self-injury*. Dengan memahami mekanisme dan keterkaitan antar variabel ini, diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan teoritis (model teoritik) sekaligus berkontribusi pada upaya penanganan dan pencegahan depresi dan *self-injury* pada remaja di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan program kesehatan mental remaja.

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi di Indonesia yang berusia 18-21 tahun (remaja akhir). Penelitian terdiri dari 2 tahapan yakni dengan melihat relasi yang terjadi antara SBP dengan *self-compassion* dan relasi antara *self-compassion* dengan kecenderungan depresi, lalu menguji apakah *self-compassion* merupakan variabel mediator dalam hubungan antara SBP dengan *self-injury*. Pada masing-masing tahapan diawali dengan persiapan alat ukur. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecenderungan depresi, *self-injury*, *strength-based parenting*, dan *self-compassion* yang diformat dalam Google Form. Berikutnya adalah tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar skala secara daring, yakni melalui media sosial agar menjangkau calon partisipan secara luas. Selanjutnya, pada tahap analisis data dilakukan penghitungan nilai validitas dan reliabilitas alat ukur, yang dilanjutkan dengan analisis data menggunakan teknik analisis regresi dan analisis mediasi untuk menguji hubungan antar variabel. Hasilnya menunjukkan pengaruh yang positif untuk SBP terhadap *self-compassion*, dan *self-compassion* dengan kecenderungan depresi. Selain itu, *self-compassion* terbukti menjadi mediator dalam hubungan antara SBP dengan *self-injury*. Tahap akhir dari penelitian ini adalah pembuatan laporan dan diseminasi hasil penelitian di seminar nasional dan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi.

**Kata Kunci:** *Strength-based parenting*, *self-compassion*, depresi, *self-injury*, COVID-19

**Sumber dana:** Universitas

## PENGADAAN INOVASI *BRAIN GYM* SEBAGAI BANTUAN PSIKOLOGIS MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Robik Anwar Dani, Marcella Mariska Aryono, Andi Cahyadi

**ABSTRAK:** Pengadaan inovasi *brain gym* (senam otak) sebagai salah satu alternative bantuan psikologi melalui pemanfaatan teknologi menjadi visi dari kegiatan matching fund ini. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh fenomena stress dan angka bunuh diri yang tinggi, terlebih lagi saat kondisi pandemi. Visi dari kegiatan matching fund ini adalah menyediakan bantuan psikologis yang efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi dengan maksimal guna meningkatkan kesehatan mental dari individu. Untuk mewujudkan hal ini, kolaborasi antara akademisi, industri, dan beberapa pihak lain merupakan hal yang penting. Dengan adanya kerjasama antara Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan PT. Riliv Psikologi Indonesia diharapkan dapat membuat terobosan dalam upaya peningkatan kesehatan mental dalam bentuk inovasi *brain gym* (senam otak) sebagai bantuan psikologis melalui pemanfaatan teknologi. Luaran yang telah dicapai dalam kegiatan matching fund ini adalah modul *brain gym*, video *brain gym*, dan aplikasi *brain gym* yang ter-include pada aplikasi Riliv yang dapat didownload di playstore. Luaran lain yang dicapai dalam kegiatan matching fund ini adalah sertifikat KI Cipta untuk produk modul dan video. Kegiatan matching fund juga telah mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh DIKTI sehingga mendukung



pelaksanaan MBKM. Untuk indikator kinerja jumlah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, jumlah dosen berkegiatan di luar kampus, jumlah praktisi mengajar di dalam kampus, jumlah mitra kerja sama, dan jumlah publikasi nasional telah mendapai capaian target sebesar 100%. Sedangkan untuk jumlah mahasiswa penerima manfaat langsung memiliki capaian lebih dari target yang ditetapkan yakni sebesar 158%. Begitu juga dengan jumlah masyarakat penerima manfaat langsung juga melebihi target yang ditetapkan yakni mencapai 251,3%. Dan untuk jumlah produk inovasi belum mencapai target maksimal karena proses pembuatan aplikasi yang membutuhkan waktu cukup lama, sehingga belum selesai sampai dengan tanggal 15 Desember 2021. Meski demikian tim peneliti dan tim Riliv tetap berkomitmen untuk mendaftarkan produk tersebut setelah selesai. Kendala utama yang dialami dalam kegiatan matching fund ini adalah kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk mengadakan road show ke seluruh universitas di Indonesia pada saat launching produk *brain gym*. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan menyelenggarakan Zoominar yang dihadiri 1167 orang dengan segmen peserta mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia dan juga masyarakat umum. Terkait dengan penggunaan dana baik dari DIKTI dan juga mitra (PT. Riliv Psikologi Indonesia) terserap maksimal untuk kegiatan matching fund ini.

**Sumber dana:** Kemendikbudristek (*Penelitian Matching Fund (MF)*)

### **RESILIENSI KOLEKTIF DAN STRATEGI BERTAHAN PASCA PANDEMI COVID -19 PADA PELAKU INDUSTRI RUMAHAN KRUPUK HASIL OLAHAN LAUT DI KELURAHAN SUKOLILO BARU, KECAMATAN BULAK, SURABAYA**

Gratianus Edwi N., Margaretha Ardhanari, Dyah Tulipa

**ABSTRAK:** Fenomena pandemi Covid-19 melumpuhkan sendi hidup bersama, utamanya bidang ekonomi. Kelumpuhan bidang ekonomi mencerminkan lemahnya kapasitas psikologis individu dan kelompok, karena ada kaitan erat antara keduanya. Kemampuan seseorang untuk bertahan dan tidak menyerah pada keadaan-keadaan yang sulit dalam hidupnya, serta berusaha untuk belajar dan beradaptasi dengan keadaan tersebut dan kemudian bangkit dari keadaan tersebut untuk menjadi lebih baik (resiliensi) berkorelasi positif dengan strategi bertahan secara kreatif dan solutif dalam menjalankan aktivitas ekonomisnya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji kondisi psikologis (daya resiliensi) para pelaku usaha, sehingga para pelaku usaha dapat secara kreatif dan solutif menciptakan berbagai strategi bertahan dalam menghadapi efek pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model kajian fenomenologi. Informan penelitian ditentukan secara purposif. Data penelitian diambil dengan model wawancara semi-terstruktur dan diskusi kelompok terarah (FGD). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik dengan model induktif (inductive thematic analysis) setelah dilakukan validasi secara komunikatif, argumentatif dan ekologis. Berdasarkan pada berbagai temuan dan hasil diskusi yang sudah dilakukan, penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan. Pertama adalah secara kualitatif ditemukan adanya keterkaitan erat antara strategi bertahan dalam bisnis selama pasca pandemi dengan resiliensi, baik individual maupun kolektif. Kedua, resiliensi kolektif tersebut mewujud dalam tema yakni rukun, tolong-menolong, gotong-royong, dan saling berbagi informasi, sementara resiliensi individual mewujud dalam tema optimisme yang mereka miliki, kemampuan melakukan pengendalian diri, keyakinan akan kemampuannya (kemampuan mereka), dan juga kesediaan untuk melakukan transformasi diri. Ketiga, strategi bertahan para pelaku industri kecil olahan hasil laut mewujud pada dua tema besar, yakni: penguatan produk dan kelembagaan (memuat tema: pengemasan atau packaging, pemberian label atau labelling, pengurusan Nomer Induk Berusaha atau NIB, pengurusan Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga atau PIRT, dan sertifikasi halal atau label halal) dan strategi pemasaran digital atau digital marketing (memuat platform shopee, tokopedia, instagram, dan whatsapp for business). Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, saran yang diberikan oleh peneliti adalah (1) perlunya upaya berkelanjutan dari berbagai pihak untuk melakukan penguatan resiliensi individu dan kolektif pada pelaku industri kecil olahan hasil laut, sehingga para pelaku industri kecil tersebut mampu bertahan dalam berbagai goncangan, dan (2) perlunya mengkaji secara kuantitatif deskriptif peran resiliensi individual dan kolektif tersebut pada strategi bertahan dalam konteks pelaku industri kecil olahan hasil laut.

**Kata Kunci:** *resiliensi (individual dan kolektif), strategi bertahan, pandemic Covid-19, industri kecil olahan hasil laut*

**ABSTRACT:** The phenomenon of the Covid-19 pandemic immobilized the joints of living together, especially in the economic field. Immobilization in the economic field reflects the weak psychological capacity of individuals and groups, because there is a close connection between of them. A person's ability to survive and not give up in difficult situations in his life, and try to

learn and adapt to these circumstances and then rise from these circumstances to be better (resilience) is positively correlated with creative and solutive survival strategies in carrying out activities economical. Based on this description, the study examines the psychological condition (resilience) of business actors, so that business actors can creatively and solutively create various survival strategies in dealing with the effects of the Covid-19 pandemic. The study uses a qualitative approach with a phenomenological study model. The informants were determined purposively. Research data were collected using semi-structured interviews and focus group discussions (FGD). Then, the collected data were analyzed thematically using an inductive thematic analysis after being validated communicatively, argumentatively and ecologically. Based on the various findings and results of discussions, this study found several conclusions. First, qualitatively, it was found that there is a close link between strategies for surviving in business during the post-pandemic period and resilience, both individually and collectively. Second, collective resilience manifests in the themes of getting along, helping each other, mutual cooperation, and sharing information, while individual resilience manifests in the themes of optimism that they have, the ability to exercise selfcontrol, belief in their abilities, and also willingness to self-transformation. Third, the survival strategy of small seafood processing industry players manifests itself in two big themes, namely: strengthening products and institutions (containing themes: packaging, labeling, managing Business Identification Numbers or NIB, arranging Food Production Certificates - Home Industry Stairs or PIRT, and halal certification or halal labels) and digital marketing strategies or digital marketing (containing the shopee, tokopedia, instagram, and whatsapp for business platforms). Based on the results of this study, the suggestions given by researchers are (1) the need for sustained efforts from various parties to strengthen individual and collective resilience in small seafood processing industry players, so that these small industry players are able to survive various shocks, and (2) the need to examine quantitatively and descriptively the role of individual and collective resilience in survival strategies in the context of small seafood processing industry players.

**Keywords:** *resilience (individually and collectively), survival strategy, Covid-19 pandemic, small seafood processing industry*

**Sumber dana:** Universitas

## **PERAN DISTRESS PSIKOLOGI TERHADAP KUALITAS HIDUP DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA MAHASISWA**

Dessi Christanti, Eli Prasetyo, Detricia Tedjawidjaja

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dukungan sosial sebagai variabel moderator antara *distress* psikologi dan kualitas hidup pada mahasiswa. Setiap individu tentu mengharapkan memiliki kualitas hidup yang baik. Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisinya di kehidupan dalam konteks budaya dan sitem nilai yang mereka jalani. Namun kadang individu mengalami *distress* psikologi yang terjadi akibat akumulasi paparan peristiwa penuh tekanan yang mengancam. Kondisi ini tentu membuat kualitas hidup menurun. Namun apabila individu memiliki dukungan sosial mungkin dapat memperlemah pengaruh *distress* psikologi terhadap kualitas hidup. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan data dilakukan secara *incidental sampling*. Jumlah sunjek penelitian sebanyak 161 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu *Youth Quality Of Life Instrument* untuk mengukur kualitas hidup, *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPPS) untuk mengukur dukungan sosial dan *Hopkins Symptom Checklist-10* (HSCL-10) untuk *distress* psikologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup ( $p=0,761$ ) tidak dapat menjadi variabel moderator antara *distress* psikologi dan kualitas hidup. Meski demikian baik *distress* psikologi ( $p=0.001$ ) maupun dukungan sosial ( $p=0,001$ ) secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup. Tidak terbuktinya dukungan sosial secara signifikan sebagai variabel moderator dikarenakan dukunan sosial hanya berfungsi sebagai pemberi motivasi bagi individu yang mengalami *distress* psikologi.....

**Kata Kunci:** *kualitas hidup; distress psikologi; dukungan sosial; mahasiswa; moderator.....*

**Sumber dana:** Universitas

## LITERASI DIGITAL PADA MAHASISWA

Ermida L. Simanjuntak, Happy Cahaya Mulya

**ABSTRAK:** Perkembangan penggunaan internet di Indonesia merupakan hal yang positif dengan semakin luasnya kesempatan masyarakat untuk dapat melakukan akses terhadap berbagai informasi. Mahasiswa merupakan pihak yang tergolong menggunakan internet dengan frekuensi yang cukup tinggi (Simanjuntak et al., 2019). Di sisi lain, mahasiswa seringkali belum dapat memilah informasi sehingga rentan menjadi korban hoaks di dunia maya (Satrio, 2019; Wismabrata, 2019). Salah satu faktor yang penting untuk mencegah terjadinya misinformasi di dunia maya adalah kemampuan literasi digital. Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengumpulkan informasi, membaca serta memahami teks pada multimedia serta mampu melakukan evaluasi kritis pada informasi dan melakukan komunikasi informasi tersebut secara kolaboratif (List, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap mengenai literasi digital pada mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Indonesia yang berjumlah 2587 orang yang terdiri dari 725 mahasiswa dan 1862 mahasiswi dengan usia antara 18 – 30 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (61%) memiliki literasi digital pada kategori tinggi. Pada setiap aspek literasi digital yaitu *technological skill*, *personal security skill*, *critical skill*, *device security skill*, *informational skill* dan *communication skill* terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa telah menguasai kemampuan-kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan bahwa mahasiswa telah berada pada tahap perkembangan kognitif *postformal thought* sehingga mahasiswa mampu melakukan refleksi dengan berpikir secara mendalam ketika berhadapan dengan berbagai informasi. Selain itu mahasiswa merupakan *digital natives* dengan *digital fluency* sehingga dapat secara lancar dan fleksibel dalam menggunakan internet dan teknologi. Namun demikian, kategori rendah masih ditemukan pada aspek *device security skill* dan *informational skill* sehingga perlu adanya tindak lanjut berupa pelatihan yang dapat diberikan oleh Universitas kepada para mahasiswa untuk dapat meningkatkan aspek-aspek pada kemampuan literasi digital.

**Kata Kunci:** *internet, literasi digital, mahasiswa*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS KEPERAWATAN

## PENGARUH RILEKSASI AUTOGENIK TERHADAP TINGKAT STRES PADA WARGA BINAAN LANSIA YANG MEMILIKI PENYAKIT DEGENERATIF DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN

Anindya Arum Cempaka, Maria Theresia Arie Lilyana

**ABSTRAK: Latar belakang penelitian:** Banyak warga binaan yang mengalami stres selama masa pembinaan di Lembaga pemasyarakatan. Stress yang berlangsung terus menerus akan menimbulkan kecemasan bahkan depresi. Penanganan stres bisa dilakukan melalui terapi farmakologi atau dengan terapi nonfarmakologis berupa manajemen stres. Teknik relaksasi autogenik merupakan salah satu cara manajemen stres. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas rileksasi autogenik terhadap stres pada warga binaan lansia dengan penyakit degeneratif di lembaga pemasyarakatan. **Metode penelitian :** Penelitian ini dilakukan di Lembaga pemasyarakatan kelas IA Surabaya. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kuesioner Stress yang di modifikasi dari PSS dan SOP Relaksasi Autogenik. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian tentang pengaruh rileksasi autogenik terhadap stres warga binaan pemasyarakatan berusia pra lansia dan lansia di Lembaga pemasyarakatan di Lapas kelas IA Surabaya menunjukkan p-value 0.001, artinya ada pengaruh pemberian terapi rileksasi autogenik terhadap penurunan tingkat stres warga binaan pemasyarakatan di Lapas. **Kesimpulan:** Teknik rileksasi Autogenik memiliki manfaat untuk menurunkan tingkat stres pada warga binaan pemasyarakatan. **Luaran :** Luaran dari penelitian ini adalah menurunnya tingkat stres pada responden. Selain itu artikel hasil penelitian telah dipublikasikan pada jurnal penelitian terindeks sinta.

**Kata Kunci:** *Rileksasi autogenik ; warga binaan pemasyarakatan; lansia; tingkat stres; penyakit degeneratif*

**Sumber dana:** Universitas

## FAKTOR DOMINAN YANG MEMENGARUHI KESEJAHTERAAN LANJUT USIA DI GEREJA ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

Maria Theresia Arie Lilyana, Anindya Arum Cempaka

**ABSTRAK: Pendahuluan:** Lanjut usia merupakan periode akhir pertumbuhan dan perkembangan bagi manusia. Perubahan tersebut terjadi pada segi fisik, psiko, sosio dan spiritual lanjut usia (lansia) yang akan menjadi lebih matang. Perubahan yang terjadi menuntut kemampuan lansia menyesuaikan diri terhadap perubahan yang dialami, sehingga lansia puas dan mampu menerima kehidupan yang harus dijalani sehingga berdampak pada kesejahteraan dalam hidupnya. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor dominan yang memengaruhi kesejahteraan bagi lansia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan mix metode yaitu penelitian kuantitatif dengan 52 responden dan penelitian kualitatif dengan 12 responden yang berpartisipasi. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kesejahteraan yang diadopsi dari kuesioner kesejahteraan menurut Ryff dengan 18 poin pertanyaan yang mencakup 6 domain. Domain tersebut antara lain: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup, perkembangan pribadi. Mean tertinggi pertanyaan berada di domain penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi dan penerimaan diri. Penelitian lanjutan untuk menjelaskan setiap domain dilakukan dengan cara wawancara mendalam melalui penelitian kualitatif, untuk mengeksplorasi secara mendalam makna dari kesejahteraan bagi lanjut usia. Hasil penelitian kualitatif ini berupa tema, sebagai berikut: makna kesejahteraan bagi lanjut usia, faktor pendukung perasaan sejahtera dan kegiatan yang mendukung perasaan sejahtera. **Kesimpulan:** makna sejahtera bagi partisipan dalam penelitian ini adalah suatu perasaan aman dan nyaman menjalani kehidupan ini di lingkungan yang mereka kuasai seperti domain 1 tentang penguasaan lingkungan. Perasaan nyaman tersebut dirasakan saat lansia menjalani hidup ini tanpa dibebani gangguan di sisi finansial maupun permasalahan hidup terutama dari keluarga inti. Lansia juga merasakan nyaman dengan cara mampu menerima diri sendiri serta adanya wahana dan kesempatan mengalami pertumbuhan pribadi yang optimal di lingkungan mereka tinggal melalui kegiatan yang mereka ikuti

**Kata Kunci:** *Faktor dominan, kesejahteraan, Lanjut usia, makna*

**Sumber dana:** Universitas

# THE EFFECT OF SEXUAL DYSFUNCTION ON SEXUALITY, SEXUAL DISTRESS AND SATISFACTION, AND QUALITY OF LIFE IN GYNECOLOGICAL CANCER SURVIVORS AND THEIR SEXUAL PARTNERS

Ni Putu Wulan Purnama Sari, Maria Manungkalit

**ABSTRACT:** Gynecological cancer is the cancer that has the most influence in the process of meeting one's sexual needs which influenced by age, socio-cultural background, ethics, values, self-esteem, and level of welfare. Cancer can affect sexual function and response, and may impact quality of life (QOL) in the patients themselves and in their sexual partners or spouses. Sexual dysfunction can be caused by 10-20% organic factors and its clinical manifestations in the case of gynecological cancer may cause changes in the process of meeting the patients' sexual needs and their partners. The effect of sexual dysfunction towards sexuality, sexual distress and satisfaction, and QOL in gynecological cancer survivors and their sexual partners remains unclear.

In the case of cancer, the suffering experienced by the patients is not only physical suffering but total suffering which includes various aspects, namely: physical, psychological, social, as well as cultural and spiritual sufferings. Related to the increasing psychological burden that must be borne by people with gynecological cancer, their QOL will decrease along with changes in the process of meeting their sexual needs and their partners. This emotional stimulus can cause sexual distress and may decrease their sexual satisfaction, and these psychological problems can affect their physical condition and QOL. Psychological distress can cause the worsening of the severity of various types of cancer. Stress has been shown to be a precursor to malignancy, and it will cause a progressive deterioration of physical conditions in cancer patients.

This study aims to analyze the effect of sexual dysfunction towards sexuality, sexual distress and satisfaction, and QOL in gynecological cancer survivors and their sexual partners. This is a quantitative study utilizing cross-sectional design. Targeted population will be all gynecological cancer survivors and their sexual partners in the working area of Public Health Centre (PHC) of Kedungdoro, Pucangsewu, and Pacar Keling, Surabaya. Measured variables are sexual dysfunction, sexuality, sexual distress, sexual satisfaction, and quality of life. Sexual dysfunction will be assessed in gynecological cancer survivors only, but the rest of measured variables will be assessed in both groups of sample. Comparing and contrasting findings of sexual distress, sexual satisfaction, and quality of life will be done between sample groups in order to analyze whether sexuality changes in gynecological cancer survivors interplay sexuality changes in their sexual partners. Valid and reliable standardized questionnaires will be used in data collection, and various parametric statistical tests will be used in data analysis. Ethical clearance is issued prior to data collection process, and other ethical aspects in scientific study in human will be implemented. Output will be publication in nationally accredited journal (S4: Malahayati Nursing Journal) for the short-term, and publication in internationally reputable journal (S1 and Q4: International Journal of Public Health Science) for the long-term period. 1st level of TRL (Technology Readiness Level) will be applied in this study.

Results showed that most respondents of cancer patients were Javanese married female elderly with sufficient educational background who lives with her spouse and being housewife with no income. The majority were short-term survivor of 2nd stage breast cancer with pain complaint undergoing chemotherapy. Surprisingly, 100% respondents had no complaint related to sexual aspect. Most respondents of sexual partners were Javanese married male elderly with sufficient educational background and still actively working full time. The majority live with spouse (cancer patients) Most respondents of cancer patients had positive mindset about sexuality. They were very satisfied with their sexual relationship so that they had less sexual fantasy and feeling high. Unfortunately, most respondents had lots of complaints physically and psychologically so that they experienced severe sexual distress. They were sexually passive until then they had less experience in sexual relationship. However, the majority were unsure about their personality and body image. Overall, most respondents functioned sexually sufficient so that they had sufficient sexual behavior and perceived sufficient QOL. Most respondents of sexual partners had positive mindset about sexuality. They were very satisfied with their sexual relationship so that they had less sexual fantasy and feeling normal. Unfortunately, most respondents had lots of complaints physically and psychologically so that they had negative body image and experienced severe sexual distress. They were sexually passive until then they had less experience in sexual relationship. However, the majority were unsure about their personality and caregiving self-efficacy. Overall, most respondents functioned sexually sufficient so that they had sufficient sexual behavior and perceived sufficient QOL. The majority appraised cancer caregiving positively but they reported high caregiver burden.

Results of independent t test showed that sexual distress, sexual satisfaction, and QOL between gynecological cancer survivors and their sexual partner was not significantly different. Results of linear regression test showed that sexual dysfunction has no significant effect on sexuality, sexual distress, sexual satisfaction, and QOL in gynecological cancer survivors. Sexual

dysfunction has no significant effect on sexual distress, sexual satisfaction, and QOL in sexual partners. Sexual dysfunction has a significant effect on sexuality in sexual partners. It was accounted for 29.4% variances of sexuality in this population. Sexual distress has no significant effect on QOL in gynecological cancer survivors, but it has a significant effect on QOL in sexual partners. It was accounted for 48.6% variances of QOL in this population. Sexual satisfaction has no significant effect on QOL in gynecological cancer survivors, but it has a significant effect on QOL in sexual partners. It was accounted for 27% variances of QOL in this population.

In conclusion, gynecological cancer survivors and their sexual partner experience similar level of sexual distress, sexual satisfaction, and QOL. Sexuality mindset between gynecological cancer survivors and their sexual partner is significantly different. Sexual dysfunction has no influence on sexual aspect of gynecological cancer survivors, but it can determine 29.4% variances of sexuality in their sexual partners. Sexual distress and satisfaction have no influence on the QOL of gynecological cancer survivors, but they influence QOL of their sexual partners significantly. Sexual distress has more influence than sexual satisfaction on QOL of sexual partners. Sexual distress can predict almost 50% variances of QOL in this population, compare to almost only 25% variances of QOL by determinant of sexual satisfaction.

**Kata Kunci:** *Cancer; quality of life; sexuality; sexual distress; sexual dysfunction; sexual satisfaction*

**Sumber dana:** Universitas

## **PENGARUH TINGKAT KESEPIAN DAN KEPUASAN HIDUP TERHADAP TINGKAT KEBAHAGIAAN LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI WERDHA**

Maria Manungkalit, Ni Putu Wulan P.S.

**ABSTRAK:** Lanjut usia (lansia) merupakan seseorang yang memasuki usia lebih dari 60 tahun. Seiring dengan bertambahnya usia, lansia akan mengalami penurunan fungsi baik secara fisik maupun psikis. Kondisi yang dialami lansia secara psikis dapat mempengaruhi lansia menjadi merasa kesepian karena lansia menyadari kemampuan dan akan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat dan keluarga. Lansia mempunyai masa lalu dan menjadi gambaran kepuasan hidupnya. Lansia yang bahagia akan melakukan kegiatan-kegiatan yang baru dan aktif dengan lingkungannya sehingga dapat mengusir rasa kesepiannya. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh tingkat kesepian dan kepuasan hidup terhadap tingkat kebahagiaan lansia yang tinggal di panti werdha.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisa korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, populasi adalah semua lansia yang tinggal panti werdha St. Yosef Surabaya sebanyak 150 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Proses pengumpulan data, peneliti akan berkoordinasi dengan pihak panti untuk mendapatkan ijin penelitian. Setelah mendapat ijin, peneliti akan melakukan pendekatan kepada calon responden dan meminta informed consent kepada lansia yang bersedia menjadi responden. Responden akan diberi 3 kuesioner yang akan diisi selama lebih kurang 50 menit. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan proses analisis data melalui koreksi kelengkapan data, penilaian, memberi kode, dan tabulasi data. Uji hipotesis menggunakan regresi ordinal dan diterima bila nilai  $p < \alpha$  (0,05).

Instrumen yang digunakan dalam variabel independen adalah kuesioner tingkat kesepian yang menggunakan kuesioner UCLA Loneliness Scale dan kepuasan hidup menggunakan kuesioner Satisfaction with Life Scale (SWLS). Pada variabel dependen menggunakan kuesioner diukur dengan *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ). **Target luaran penelitian ini adalah upload di repository.ukwms.ac.id, poster, laporan penelitian serta publikasi di jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti.** TKT penelitian yang diusulkan adalah TKT 1.

**Kata Kunci:** *Tingkat Kebahagiaan, Kualitas Hidup, Lansia, Panti*

**Sumber dana:** Universitas

## PENGARUH PENYESUAIAN MENTAL DAN PEMIKIRAN POSITIF TERHADAP RESILIENSI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER BESERTA *FAMILY CAREGIVER* YANG MERAWATNYA

Yesiana Dwi Wahyu Werdani, Nia Novita Sari

**ABSTRAK:** Stigma kanker sebagai penyakit mematikan masih ditakuti sebagian besar masyarakat, hal ini memicu distress psikologis. Dalam menghadapi situasi sulit membutuhkan penyesuaian mental dan pemikiran positif, agar pasien dan keluarga dapat memiliki resiliensi yang tinggi, hal ini lebih lanjut memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup yang baik. Tujuan penelitian menjelaskan pengaruh penyesuaian mental dan pemikiran positif terhadap resiliensi dan kualitas hidup pasien kanker beserta *family caregiver* yang merawatnya. Penelitian dilakukan di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur, (YKI) menggunakan *mixed method design*, melalui pendekatan *explanatory sequential*. Populasi seluruh pasien kanker dan *family caregiver* di YKI. Sampel diambil secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria dari peneliti. Instrumen *mini-mental adjustment to cancer scale*, *positivity scale*, *14-item resilience scale (RS-14)*, *quality of life questionnaires-core-30 (QLQ-C30)* untuk kualitas hidup pasien kanker dan *caregiver quality of life of cancer (CQoLC)* untuk kualitas hidup *family caregiver*. Hasil uji normalitas dengan Saphiro Wilk ( $p > 0,05$ ) semua variabel berdistribusi normal. Uji regresi linear data kuantitatif menunjukkan penyesuaian mental pasien berpengaruh terhadap resiliensi ( $p = 0.004$ ) dan kualitas hidup ( $p = 0.019$ ), pemikiran positif pasien juga memberikan pengaruh terhadap resiliensi ( $p = 0.003$ ) dan kualitas hidup ( $p = 0.001$ ). Penyesuaian mental *family caregiver* berpengaruh signifikan terhadap resiliensi ( $p = 0.000$ ) dan kualitas hidup ( $p = 0.001$ ), pemikiran positif *family caregiver* juga berpengaruh terhadap resiliensi ( $p = 0.02$ ) dan kualitas hidup ( $p = 0.000$ ). Pada data kualitatif didapatkan 4 tema pada responden pasien dan *family caregiver* yaitu (1) menerima keadaan sakit dengan rasa syukur, (2) menciptakan pikiran positif setiap saat, (3) adaptasi dengan segala perubahan pasca terdiagnosa kanker, (4) kualitas hidup semakin baik. Pasien kanker maupun *family caregiver* yang mampu menyesuaikan diri terhadap kondisinya dan memiliki pemikiran positif dapat membantu meningkatkan resiliensi yang tinggi melalui proses adaptasi yang baik pada situasi yang kurang nyaman, dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup secara bermakna.

**Kata Kunci:** *Penyesuaian mental, pemikiran positif, resiliensi, kualitas hidup, kanker*

**Sumber dana:** Universitas

## PENGARUH KARAKTERISTIK WANITA DAN TAHAPAN MENOPAUSE YANG SEDANG DIJALANI TERHADAP KECEMASAN DAN KUALITAS HIDUP PADA WANITA DI KOMUNITAS

Ninda Ayu Prabasari P., Linda Juwita

**ABSTRAK:** Semakin bertambahnya usia pada wanita, akan mengalami perubahan pada sistem tubuh salah satu yaitu sistem reproduksi. Perubahan pada sistem reproduksi tersebut adalah perubahan pada hormon estrogen dan progesterone. Keadaan tersebut bisa terjadi pada saat berumur 45 – 55 tahun. Tahapan menopause memiliki 3 tahapan yaitu premenopause, menopause dan senium. Perubahan yang terjadi pada fungsi tubuh setiap tahapan akan berbeda. Demikian juga perubahan pada setiap wanita akan berbeda satu dengan yang lainnya. Gejala fisik dan psikologis yang dialami wanita mulai dari tidak ada gejala sampai dengan gejala yang berat bisa dipengaruhi oleh faktor karakteristik wanita seperti usia, pendidikan, paritas, pekerjaan.

Pengalaman yang berbeda, gejala yang dirasakan berbeda membuat wanita mengalami kecemasan yang berbeda juga. Kecemasan ataupun kondisi lain yang tidak diatasi dengan baik akan menyebabkan menurunnya tingkat kualitas hidup pada individu tersebut. Penelitian memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh karakteristik wanita dan periode menopause yang sedang dijalani terhadap kecemasan dan kualitas hidup wanita di komunitas. Penelitian ini akan melibatkan seluruh wanita yang berusia > 35 tahun di wilayah kerja Puskesmas Jagir sebagai populasi. Sampel penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan pengambilan tekniknya menggunakan *purposive sampling* didapatkan 70 sampel penelitian. Variabel independent adalah karakteristik wanita dan tahapan menopause yang sedang dijalani. Variabel dependent adalah kecemasan, dan kualitas hidup. Analisa data menggunakan uji regresi uji regresi linear dan ordinal.

Data demografi responden yaitu mayoritas usia responden 46- 55 tahun sebanyak 32 orang (46%), memiliki status perkawinan menikah sebanyak 57 orang (81%). Sebagian besar responden memiliki Pendidikan SMA sejumlah 52 orang (74%) dan sebagai IRT sejumlah 63 orang (90%). menunjukkan kategori IMT mayoritas responden adalah obesitas sejumlah 25



orang (36%). Mayoritas paritas responden adalah 2 dengan jumlah 34 orang (48%). Kategori tahapan menopause responden adalah premenopause sejumlah 35 orang (50%). Hasil penelitian didapatkan data uji statistik bahwa a) usia, Pendidikan, status perkawinan dan tahapan menopause ada pengaruh terhadap kecemasan dan kualitas hidup dengan  $p$  Value  $< 0.05$ , b) Paritas, IMT, pekerjaan tidak ada pengaruh terhadap kecemasan dan kualitas hidup dengan  $p$  Value  $> 0.05$ . Hasil Luaran penelitian yaitu artikel dipublish pada jurnal terakreditasi kemenristekdikti.

**Kata Kunci:** *karakteristik wanita, tahapan menopause, kecemasan, kualitas hidup*

**Sumber dana:** Universitas

## **HUBUNGAN SELF-CARE MANAGEMENT TERHADAP TINGKAT HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA CURAH COTTOK, KECAMATAN KAPONGAN, KABUPATEN SITUBONDO, JAWA TIMUR**

Kristina Pae, Ira Ayu Maryuti, Made Indra Ayu A.

**ABSTRAK:** Lansia mengalami hipertensi akibat penurunan fungsi tubuh karena proses penuaan. Penatalaksanaan self-care management pada hipertensi sangat dibutuhkan untuk mengurangi komplikasi yang menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal, otak, dan kerusakan lainnya. Tujuan: Untuk membuktikan adanya korelasi antara self-care management dengan tekanan darah pada lansia Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional, dimana sampelnya sebanyak 26 orang lansia. Tehnik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini. Hasil yang diperoleh diuji menggunakan program SPSS 23 dengan metode statistik Pearson dimana signifikansinya adalah  $\alpha = < 0,05$ . Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa *Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)* dan sfigmomanometer untuk menilai tekanan darah lansia. Penelitian ini dilakukan di Desa Curah Cottok, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. **Hasil:** Data yang diperoleh saat melakukan uji korelasi *Pearson* dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, adalah nilai *self-care management* dengan tekanan darah sistolik  $r = - 0,792$ ,  $p = 0,000$  dan nilai *self-care management* dengan tekanan darah diastolik  $r = - 0,495$ ,  $p = 0,010$ . Ini berarti ada hubungan signifikan antara *self-care management* dengan tekanan darah. **Kesimpulan:** Semakin besar nilai *self-care management* maka semakin rendah tekanan darah pada lansia dan sebaliknya. Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa 2 artikel yang terbit pada jurnal Nursing Update dengan link <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/1655/1498> dan jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer dengan link <https://jurnal.ikbis.ac.id/JPKK/article/view/543/371>

**Kata Kunci:** *Tekanan Darah, Hipertensi, Self-care management, Lansia*

**Sumber dana:** Universitas

## **HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP TINGKAT STRESS, KECEMASAN, DAN DEPRESI PADA REMAJA**

Ira Ayu Maryuti, Anindya Arum Cempaka, Kristina Pae

**ABSTRAK:** Remaja adalah masa peralihan dari usia kanak-kanak ke dewasa. Menurut WHO remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Kementerian Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014; remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Pada masa remaja ini belum ada kematapan dalam diri remaja dan terjadi banyak perubahan baik secara fisik, psikis dan sosial, sehingga rentan muncul masalah yang bisa datang dari dalam diri remaja sendiri maupun berasal dari luar diri diantaranya adalah: stress, kecemasan dan depresi. Namun kita harus mengakui bahwa remaja yang mampu beradaptasi dengan perubahannya, akan mampu meningkatkan potensinya secara maksimal. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada proses adaptasi remaja, karena orang tua adalah lingkungan terdekat dalam mempelajari segala sesuatu dan menjadi tempat pertama seorang individu beradaptasi.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan pola asuh terhadap stres, kecemasan dan depresi pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional *Rank Spearman*. Responden penelitian adalah di Fakultas Keperawatan Universitas Citra Bangsa Kupang sebanyak 170 mahasiswa. Tehnik pengambilan sampel secara purposive sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner *Scale of Parenting*, yang telah dimodifikasi oleh Abdul dan

Abidha untuk mengetahui pola asuh, dan kuesioner DASS 42 untuk mengetahui tingkat stress, kecemasan dan depresi. Analisa data penelitian ini menggunakan SPSS.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan pola asuh terhadap tingkat stres didapatkan hasil  $p = 0,030$  ( $<0,05$ ), pola asuh terhadap kecemasan didapatkan hasil  $p = 0,024$  ( $<0,05$ ), dan pola asuh terhadap depresi  $p = 0,052$  ( $>0,05$ ). Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat stres, kecemasan dan depresi pada remaja.

**Kata Kunci:** Remaja, pola asuh, stres, kecemasan, depresi

**Sumber dana:** Universitas

## PENGARUH HUMOR STYLE TERHADAP HAPPINESS LANSIA DI PANTI WERDHA

Agustina Chriswinda Bura Mare, Ermalynda Sukmawati

**ABSTRAK:** *Humor style* merupakan gaya humor yang dilakukan dan diucapkan seseorang yang dianggap lucu dan cenderung membuat orang lain tertawa. Humor dianggap dapat menciptakan hiburan dan mengalihkan emosi negatif seseorang terutama pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *humor style* terhadap kebahagiaan lansia di panti werdha. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di griya usia lanjut St. Yusuf Surabaya yaitu sebanyak 150 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria inklusi responden penelitian adalah usia  $\geq 60$  tahun dan bersedia menjadi responden. Sehingga, jumlah sampel penelitian adalah 102 responden dengan tingkat kepercayaan 95%. Instrumen penelitian menggunakan dua kuisisioner. *Humor style* diukur dengan *Humor style questioner (HSQ)*. Tingkat Kebahagiaan diukur dengan menggunakan *Oxford Happiness Questionnaire (OHQ)*. Uji korelasi menggunakan uji korelasi gamma. Hipotesis penelitian diterima jika nilai  $p < \alpha$  (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lansia memiliki *humor style* yaitu *affiliate* sedang (87,3%), *self-enhancing* sedang (75,5%), *aggressive* sedang (89,2%), dan *self-defeating* sedang (88,2%). Hampir seluruh responden merasakan kebahagiaan yaitu di tingkat sangat bahagia (44,1%), lebih bahagia (34,3%), terlalu bahagia (5,9%) dan cukup bahagia (1,0%). Hasil uji korelasi gamma menunjukkan bahwa ada hubungan *humor style: aggressive* dengan tingkat kebahagiaan lansia di panti werdha ( $p = 0,038$  ;  $r = -0,558$ ), sementara tidak ada hubungan *humor style: affiliate* ( $p = 0,939$ ;  $r = 0,19$ ), *self-enhancing* ( $p = 0,172$  ;  $r = -0,260$ ), dan *self-defeating* ( $p = 0,257$  ;  $r = -0,294$ ) dengan tingkat kebahagiaan lansia di Panti Werdha. *Humor style* yang dimiliki lansia bervariasi dengan membuat orang lain tertawa dapat digunakan sebagai bentuk pelepasan ketegangan pada masa-masa sulit sehingga dapat meningkatkan kebahagiaan lansia.

**Kata Kunci:** *Humor style, Kebahagiaan, Lansia*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS FILSAFAT

## EVALUASI KEMANUSIAAN DI ERA DISRUPSI PADA MASA DIGITAL DENGAN METODE FENOMENOLOGI

Aloysius Widyawan Louis, Untara Simon, Emanuel Prasetyono

**ABSTRAK:** Dewasa ini masyarakat mengalami perubahan-perubahan cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan cepat yang terjadi di banyak aspek kehidupan manusia inilah yang disebut sebagai disrupsi. Pada era disrupsi, manusia dituntut untuk dapat memahami situasi yang berubah dengan cepat, menyesuaikan diri dan berenang dalam arus-arus perubahan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut adalah tantangan sekaligus peluang bagi perkembangan hidup manusia. Ini adalah tantangan karena memaksa siapapun untuk berani berubah terus-menerus dan sekaligus merupakan peluang untuk mengarahkan zaman sesuai dengan konteks yang mau dituju bersama. Tantangan dan peluang itu adalah ruang kreatif bagi manusia untuk mengarahkan diri ke depan. Penelitian tentang situasi ini penting untuk menentukan sikap masyarakat kita ke depan. Untuk itu, Untuk itu, tema penelitian ini adalah “Kemanusiaan di Era Disrupsi”.

**Kata Kunci:** *Manusia, Disrupsi, Perubahan, Teknologi, Komunikasi*

**Sumber dana:** Universitas

## OTONOMI MANUSIA DI ERA DISRUPSI

Datu Hendrawan, Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara

**ABSTRAK:** Disrupsi adalah perubahan yang sangat cepat, massif, tidak terkontrol, dan tidak terantisipasi. Perubahan cepat dalam disrupsi meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lain sebagainya. Salah satu faktor utama dalam disrupsi adalah teknologi dan perkembangannya. Perkembangan teknologi yang sangat cepat memengaruhi perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan yang sangat signifikan terutama nampak dalam bidang ekonomi, sosial, dan perilaku dalam relasi dan komunikasi sosial. Banyak perubahan terjadi dalam waktu yang sangat cepat dalam beberapa puluh tahun terakhir ini, dan semakin dipercepat oleh pandemi covid 19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 yang lalu.

Situasi pandemi covid 19 telah memengaruhi perilaku sosial di antara kita. Situasi pandemi menuntut orang untuk berjaga jarak, selalu memastikan kebersihan tangan, dan menggunakan masker. Bersalaman menjadi sesuatu yang menakutkan selama pandemi berlangsung sehingga orang cukup memberikan gestur salam saja. Anak-anak sekolah dan para guru terpaksa harus membiasakan diri untuk melaksanakan proses belajar-mengajar secara daring, memiliki perangkat pintar yang selalu update perangkat lunak agar gawai tersebut bisa bekerja secara optimal.

Perubahan yang sangat signifikan terjadi dalam perkembangan teknologi komunikasi. Di bidang ekonomi, disrupsi teknologi digital memunculkan “raja-raja” bisnis baru yang berbasis online, seperti Amazon, aneka toko online (seperti Tokopedia, Shopee, dan lain sebagainya), dan mata uang virtual. Dalam satu “klik” di perangkat pintar yang dimiliki, seseorang bisa memesan makanan atau tiket perjalanan melalui aplikasi yang diunduh di perangkat tersebut. Berkat teknologi komunikasi digital, aneka informasi dari belahan bumi yang berbeda bisa diakses dari dalam kamar.

Arus informasi global menembus ruang-ruang privat hidup kita, asalkan kita memiliki akses untuk masuk ke dalamnya. Dunia bertransformasi menjadi “desa global” yang menghubungkan setiap orang melalui jaringan internet. Setiap orang (sejauh terhubung dalam jaringan internet) dengan mudah bisa saling berkomunikasi meskipun berada dalam jarak yang berjauhan. Dengan mudah aneka pertemuan, rapat, atau perjumpaan dilakukan dalam ruang-ruang virtual. Konektivitas, kecepatan, akses, keterbukaan, dan ruang-ruang virtual telah menandai perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dewasa ini.

Society 5.0 menunjukkan bahwa semua gejala psikologis dan biologis setiap orang bisa dibaca dan dilacak oleh kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Mesin bisa membantu kita untuk menjaga dan merawat kesehatan melalui kecepatan data-data yang direkam dan dipresentasikan. Mesin-mesin pintar dengan canggih mencatat kecenderungan-kecenderungan sosial di ruang-ruang publik. Disrupsi teknologi digital membuat ruang-ruang privat berisiko semakin tipis dan menjadi ruang publik karena selalu ada rekaman data-data pribadi yang bisa diakses.

Kehadiran teknologi khususnya teknologi informasi menghadirkan pertanyaan filosofis mengenai otonomi manusia. Kemanusiaan ditandai dengan otonomi. Teknologi informasi dan AI memang dapat membantu manusia untuk mengakses informasi dan mendapatkan banyak kemudahan, akan tetapi teknologi yang sama juga dapat digunakan untuk memanipulasi dan menceduk manusia. Berdasarkan persoalan tersebut, penulis melakukan penelitian terkait dengan otonomi manusia.

**Kata Kunci:** *Otonomi, Manusia, Disrupsi*

**Sumber dana:** Universitas

## **POLITIK PARTISIPATIF DI ERA DIGITAL**

Emanuel Prasetyono, Anastasia Jessica Adinda S., Datu Hendrawan

**ABSTRAK:** Logika politik di era media digital mengandung konsep-konsep tertentu tentang manusia secara tersirat, tersembunyi, atau memang sengaja disembunyikan. Untuk itu, penulis pertama-tama akan menggali tentang apa dan bagaimana logika politik di era media digital. Penulis akan memaparkan bagaimana praktik-praktik politik dijalankan di era media digital. Selain itu, penulis akan menelusuri bagaimana media sosial dan platform-platform digital dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan politik elektoral yang pragmatis dan transaksional. Dari penelusuran atas praktik-praktik politik yang memanfaatkan platform digital dan media sosial, artikel ini bertujuan untuk menggali dan menyelidiki bagaimana logika politik dipakai sebagai dasar penalaran argumentatif yang memberi alasan pembenaran rasional bagi tindakan atau perilaku politik tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan atau observasi terhadap perilaku politik dalam dunia media digital. Penulis akan menelisik sejauh mana nalar/logika politik dijalankan di era digital. Setelah itu, penulis akan menunjukkan bagaimana konsep atau pemahaman tentang manusia tersirat atau terkandung secara tersembunyi di dalam logika politik yang dipraktikkan selama ini di dunia media digital. Hasil penelitian ini akan berguna untuk memberi wawasan kepada para praktisi politik (politisi, pemangku kepentingan umum, atau para pengamat politik) dalam menentukan kebijakan partai, memberi arah/orientasi politik, menetapkan strategi politik, mengkritisi penetapan visi-misi pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, atau memandu para calon legislatif dalam memberikan reaksi atau respon terhadap aspirasi-aspirasi rakyat atau konstituen.

**Kata Kunci:** *Digital, Logika, Manusia, Partai, Partisipasi, Politik, Rakyat, Teknologi*

**Sumber dana:** Universitas



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

## METAJOURNALISTIC DISCOURSE TERHADAP CERITA PERGULATAN JURNALIS DIGITAL DALAM MENDEFINISIKAN DAN MENJALANKAN PRAKTIK JURNALISTIK DI INDONESIA

Nanang Krisdinanto, Finsensius Yuli P.

**ABSTRAK:** Penelitian ini merupakan kajian metajournalistic discourse di seputar praktik jurnalistik yang berada dalam tekanan komersialisasi dengan menggunakan perspektif teoritik Bourdieu. Tujuan penelitian ini adalah mengurai atau memahami pergulatan para jurnalis melalui teks wacana yang ditulisnya tentang praktik profesionalnya sendiri. Penelitian berlangsung di Indonesia, negara demokrasi berpenduduk muslim terbesar di dunia, yang memiliki sekitar 47.000 media online sebagai implikasi demokratisasi dan kehadiran teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan adanya paradoks yang dialami para jurnalis dalam menjalankan dan mendefinisikan praktik jurnalistik yang dianggap ideal. Di satu sisi, praktik jurnalistik sehari-hari yang dijalankan jelas-jelas mencerminkan kondisi “high degree of heteronomy,” yang merupakan praktik jurnalistik dengan norma yang amat dekat dengan kutub heteronomi di dalam arena jurnalistik. Di sisi lain, para jurnalis juga tampak berupaya mengembangkan resistensi di level wacana, dengan cara mempertahankan atau mengembangkan definisi praktik atau norma jurnalistik yang dekat dengan kutub otonomi. Definisi atau norma jurnalistik yang dianggap ideal ini (yang mengedepankan verifikasi, akurasi, dan patuh kepada pagar api jurnalistik) ini dibagi dan disirkulasikan melalui teks-teks wacana untuk menjadi makna bersama (shared meaning). Penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan metode analisis teks kualitatif terhadap naskah-naskah refleksi atau “curahan hati” jurnalis digital, diantaranya yang di-upload di Remotivi dan sejumlah blog pribadi jurnalis. Luaran yang ditargetkan berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 atau 3. Jurnal nasional terakreditasi yang direncanakan, yaitu Jurnal Aspikom (Sinta 2) atau Bricolage (Sinta 3). Tingkat ketercapaian teknologi penelitian berada pada level tiga yang akan menghasilkan peta wacana metajournalistik para jurnalis digital Indonesia dalam mendefinisikan praktik jurnalistik dalam situasi penuh ketegangan atau tekanan.

**Kata Kunci:** *Metajournalistic discourse; Bourdieu; praktik jurnalistik; teks*

**Sumber dana:** Universitas

## KEBEBASAN BEREKSPRESI SEBAGAI PENANDA MENGAMBANG DALAM PERSPEKTIF CONTENT CREATOR PADA GERAKAN #BLOKIRKOMINFO

Finsensius Yuli Purnama, Nanang Krisdinanto

**ABSTRAK:** Kebijakan PSE dan pemblokiran oleh Kominfo menjadi momen artikulasi konsep kebebasan berekspresi yang dipicu oleh gerakan protes antara kelompok yang pro dan kontra di media sosial twitter. Kelompok kontra dimotori oleh sejumlah anak muda yang berprofesi sebagai content creator dengan tagar #blokirKominfo. Dengan metode analisis wacana Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe, penelitian ini menelusur pemaknaan konsep kebebasan berekspresi dalam perspektif *content creator*.

**Kata Kunci:** *penanda mengambang; kebebasan berekspresi; gerakan anak muda; gerakan digital*

**Sumber dana:** Universitas

## NEGOSIASI DALAM PRAKTIK JURNALISME DIGITAL DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA JURNALIS NEWS STARTUPS SURABAYA

Nanang Krisdinanto, Theresia Intan Hartiana, Merlina Barbara Apul

**ABSTRAK:** Pandemi Covid-19 menciptakan momen kritis jurnalisme. Di sisi lain, pandemi muncul ketika jurnalis sedang bertransformasi ke arah *platform* digital yang mengubah proses produksi jurnalistik yang amat dipengaruhi media sosial hingga preferensi berita audiens. Sementara media *platform* digital bertumbuh sangat signifikan. Saat itulah muncul gelombang transformasi di dunia jurnalistik. Praktik jurnalisme mulai bermigrasi ke *platform* digital

(termasuk melalui media sosial) dan melahirkan fenomena *media online* yang kemudian disebut *news startups*. *News startups* inilah yang memainkan peran sentral dalam industri jurnalisme sekarang, dan menjadi disruptor terhadap jurnalisme tradisional. Fenomena ini penting dikaji untuk melihat bagaimana jurnalis dan perusahaan media mengadaptasikan praktik jurnalisme, struktur organisasi, dan preferensi audiens mereka dengan tantangan dunia digital dan pandemi Covid-19. Pasalnya, pandemi telah menghancurkan basis ekonomi *news startups* sebagai dampak runtuhnya pasar periklanan. Dalam konteks praktik jurnalistik, pandemi juga melahirkan tantangan bagi jurnalis dalam mencari dan mendistribusikan informasi kepada publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana pergulatan jurnalis *news startups* di Surabaya dalam menjalankan praktik jurnalisme digital terkait isu pandemi. Secara hipotetik, pergulatan praktik jurnalistik ini terjadi terkait dampak pandemi Covid-19 yang menggoyahkan sendi-sendi ekonomi/bisnis organisasi media (termasuk *news startups*), khususnya dalam hal perolehan iklan. Hal ini membuat posisi jurnalis secara konstan berada dalam tekanan antara norma profesionalisme dan kepentingan ekonomi (baik terkait iklan maupun praktik lainnya). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang secara intensif, rinci dan mendalam menggali suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, individu, hingga lembaga untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang praktik jurnalisme digital *news startups* di Surabaya dalam kasus pemberitaan pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap jurnalis *news startups* dan teknik analisis menggunakan model Miles & Huberman. Lokasi penelitian ini mencakup para jurnalis *news startups* di Surabaya. Luaran yang ditargetkan berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2. Jurnal nasional terakreditasi yang direncanakan, yaitu *Jurnal Aspikom (Sinta 2)*. Tingkat ketercapaian teknologi penelitian berada pada level tiga yang akan menghasilkan pemodelan proses produksi pesan (berita sebagai produk praktik jurnalistik) di *news startups* di Surabaya.

**Kata Kunci:** *Jurnalisme digital; pandemi, news startups*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Belum Lolos Kemendikbud Ristek)

## **MEDIATING THE MEDIA : MEDIA RELATIONS JURNALIS DAN PRAKTISI PUBLIC RELATIONS PADA ERA DIGITAL**

Theresia Intan Putri Hartiana, Merlina Maria Barbara Apul, Brigitta Revia Sandy Fista

**ABSTRAK:** Media relations tidak bisa dipandang sekedar menjalin komunikasi dengan para wartawan. Media relations merupakan aktivitas kompleks yang dijalani oleh Public Relations dengan mempertimbangkan bagaimana informasi yang tepat untuk diberikan kepada wartawan, bagaimana Public Relations memahami media bekerja, dan strategi publikasi yang harus diberikan untuk mendapatkan news coverage. Terutama dengan perkembangan teknologi digital, memberikan ruang baru bagi Public Relations untuk melaksanakan media relations. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan deskripsi bagaimana Public Relations memahami jurnalis dan industri media bekerja untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan wartawan untuk memaksimalkan publikasi perusahaan di media. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam kepada Public Relations dari berbagai latar belakang perusahaan yang berbeda, mulai dari Pendidikan, creative agency, Hotel, Mall, PR perusahaan asing. Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan media digital memberikan perubahan bagaimana Public Relations mendefinisikan arti media dalam media relations. Media tidak lagi diartikan sebatas media mainstream, namun juga media saluran personal, seperti influencer. Beberapa media mainstream juga mulai ditinggalkan, terutama radio dan online news menjadi pilihan utama. Public Relations menyadari beberapa faktor yang mempengaruhi media coverage perusahaan mereka. News values menjadi pertimbangan utama dalam memberikan information subsidies to media. Although pernahtidaknya perusahaan mereka beriklan menjadi penentu utama ruang redaksi memuat berita perusahaan.

**Kata Kunci:** *media relations, journalist, mediating the media, digital, information subsidies*

**Sumber dana:** Universitas



## JURNALISME VIRAL DALAM BINGKAI BERITA KASUS FERDY SAMBO DI MEDIA ONLINE DENGAN ENGAGEMENT MEDIA SOSIAL TERTINGGI

Merlina Maria Barbara Apul, Theresia Intan Putri Hartiana, Brigitta Revia Sandy Fista

**ABSTRAK:** Penelitian ini berangkat dari pengamatan bahwa logika media massa dan logika berbagi di media sosial, telah mengaburkan perbedaan antara profesional dan amatir. Garis kabur tidak hanya antara profesional dan amatir, tetapi juga antara pesan dan pembawa pesan, fiksi dan nonfiksi, hingga fakta dan alternatif fakta. Jika dulu media massa menjadi sumber utama berita, kini media sosial perlahan menggantikan peran tersebut, hingga melahirkan konsep baru yakni jurnalisme viral. Tujuan penelitian ini adalah mengurai keterkaitan antara framing media dan berita berstandar viral dalam peristiwa kasus Ferdy Sambo di media online dengan *engagement* media sosial tertinggi.

Penelitian ini menggunakan *content tools Buzzsumo* untuk menarik data dengan pencarian *words trends* “Ferdy Sambo” dan “Putri Candrawathi”. Hasilnya, terdapat 26 berita yang mendapat *engagement* diatas 15K. Berdasarkan identifikasi elemen berita viral, ditemukan elemen *elite people, negative, conflict/violence* dan *shocking* mendominasi kedua *words trends*. Adapun elemen *sexuality* mendominasi dalam *words trends* ‘Putri Candrawathi’. Sementara itu, media cenderung membingkai kasus pembunuhan Brigadir J sebagai bentuk menjaga kehormatan keluarga oleh Ferdy Sambo. Namun, sosok jenderal bintang dua ini digambarkan sebagai sosok antagonis baik sebagai pembunuh maupun atasan yang menghancurkan karir bawahannya. Sebaliknya, Putri Candrawathi meskipun berstatus sebagai tersangka, cenderung ditampilkan media sebagai tokoh protagonist yang menjadi korban kekerasan seksual. Hasil penelitian ini juga menunjukkan unsur sensasi untuk menciptakan rasa emosional pembaca, dominan dalam bingkai teks media.

Indikator luaran dalam penelitian ini adalah model bingkai berita media online kasus Ferdy Sambo di media sosial. Adapun luarannya adalah jurnal nasional terakreditasi. Tingkat ketercapaian teknologi penelitian berada di level tiga yang akan menghasilkan peta konstruksi berita viral dalam menampilkan kasus Ferdy Sambo.

**Kata Kunci:** *Jurnalisme; Viralitas; Framing; Kasus Sambo*

**Sumber dana:** Universitas

## ANALISIS KOMPARASI PEMANFAATAN INFLUENCER DAN BRAND AMBASSADOR SEBAGAI AKTIVITAS PROMOSI PRODUK KECANTIKAN DI MEDIA SOSIAL

Brigitta Revia Sandy Fista, Merlina Maria Barbara Apul, Theresia Intan Putri Hartiana

**ABSTRAK:** Berkembangnya aktivitas di media digital khususnya media sosial turut merubah perilaku pembelian masyarakat sekarang ini mulai beralih ke *online shop* atau *e-commerce*. Banyaknya alternatif pilihan *e-commerce* menawarkan berbagai macam produk dan jasa, kepraktisan, kecepatan dalam segala transaksinya. Hal tersebut menimbulkan aktivitas baru di dunia *digital*, khususnya dalam aktivitas promosi produk tentunya memanfaatkan *digital* media. Penyampaian informasi tentang produk yang cepat, singkat dan jelas juga menggeser perilaku audiens dalam mengakses media informasi dalam hal ini khususnya media digital. Fenomena di tengah era digitalisasi disruptif ini menunjukkan persaingan antar *e-commerce* sangat kompetitif. Hanya dalam beberapa kuartal, *e-commerce* pendatang baru mampu menyusul *e-commerce* yang sudah lebih dulu menjuarai *market share* di Indonesia. Oleh sebab itu, menarik untuk diteliti bagaimana aktivitas promosi dilakukan di media sosial. Terkhusus ketika media sosial dimanfaatkan oleh para *influencer* untuk memasarkan produk. Pemanfaatan *influencer* ataupun *brand ambassador* sebagai aktivitas promosi diyakini memiliki kekuatan untuk dapat mempengaruhi audiens calon konsumen yang menjadi target pasar. *Brand ambassador* dan *influencer* dinilai memiliki kekuatan untuk dapat mengajak calon konsumennya mempunyai kesukaan yang sama terhadap suatu produk dan pada akhirnya nanti memutuskan untuk ingin membeli produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pemanfaatan *influencer* dan *brand ambassador* sebagai aktivitas promosi produk kecantikan di media sosial. Hasil penelitian ini mendukung ketercapaian RIP Renstra Penelitian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 2021-2025 yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya pada bidang konten manajemen (media dan literasi digital).

Penelitian ini berfokus pada 2 produk kecantikan yang memanfaatkan *brand ambassador* sebagai daya tarik mereka yaitu Scarlet Whitening dan MS Glow. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *influencer* dan *brand ambassador* sebagai aktivitas promosi produk kecantikan di media sosial. Daya tarik merupakan faktor penting dalam menciptakan interaksi, keterlibatan, dan ikatan emosional antara merek dan konsumen. Dari pembahasan yang telah dilakukan,

dapat dikatakan Scarlet Whitening dan MS Glow memanfaatkan beberapa hal dari brand ambassador, yaitu meningkatkan kesadaran merek, membangun kepercayaan konsumen, menjangkau pasar target yang tepat, meningkatkan citra merek. Daya tarik yang efektif dapat mempengaruhi perilaku konsumen, seperti pembelian produk, berlangganan, atau berinteraksi lebih lanjut dengan merek atau konten. Penting bagi pemasar dan komunikator untuk memahami audiens target dan menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik konten atau merek mereka. Kedua produk kecantikan tersebut juga menerapkan visual yang menarik, pesan yang relevan, dan beradaptasi dengan tren.

**Kata Kunci:** *Brand Ambassador; Media Sosial; Analisis Isi Komparasi*

**Sumber dana:** Universitas

## **GAMBARAN ORANG ASIA DALAM TAYANGAN MISS MARVEL (ANALISIS SEMIOTIKA DALAM SERIAL TELEVISI MISS MARVEL**

Christopher Chandra, Putra Aditya Lapalelo

**ABSTRAK:** Keterwakilan orang Asia, dalam film-film produksi barat terkadang menjadi perbincangan, ada dugaan kuat bahwa film-film tersebut memuat wacana barat terhadap orang Asia. Segelintir peneliti yang meneliti keterwakilan orang asia di film film lampau mengemukakan bahwa ada dugaan penguatan prinsip orientalisme barat melalui sistem penanda dalam film, beberapa menemukan bahwa orientalisme ini menimbulkan stereotype berlebihan terhadap orang asia, yang bahkan menunjukkan superioritas barat. Dengan berbagai masalah rasial yang terus terjadi di berbagai belahan dunia, problem stereotype dengan mengunggulkan suatu suku, ras, dan bangsa lain dibanding dengan kelompok lainnya, punya implikasi kepada keharmonisan hubungan sosial diantara kelompok-kelompok beda budaya tersebut. Dengan pendekatan semiotika John Fiske (2003,2010) yang melihat sistem penanda film, tayangan televisi, dan gambar bergerak. Dalam tiga level tanda yakni Level Tanda Realitas, Level Tanda Representasi, dan Level Tanda Ideologi, diharapkan dapat digunakan untuk membaca sistem tanda dalam tayangan-tayangan terkini yang memuat keterwakilan orang Asia, seperti pada film Miss Marvel. Film Miss Marvel sendiri dipilih karena dianggap mampu menunjukkan dinamika kultural orang Asia di dalamnya. Apakah ada nilai orientalisme dalam sistem penanda film, bagaimana itu digunakan untuk membangun perspektif representasi semua akan dijawab dalam hasil penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Ms Marvel; Semiotika; Orientalisme; Orient; Occident*

**Sumber dana:** Universitas

## **PEMBLOKIRAN PSE OLEH KOMINFO DALAM NARASI KONTEN KREATOR YOUTUBE (ANALISIS NARATIF KONTEN YOUTUBE)**

Putra Aditya Lapalelo, Christopher Chandra

**ABSTRAK:** Agustus 2022, jagat maya Indonesia ramai setelah pemerintah melalui Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kominfo) memblokir beberapa jasa digital yang beroperasi di Indonesia seperti Paypal, dan Steam. Alasannya pemerintah berpatokan pada regulasi Penyedia Sistem Elektronik (PSE), yang mewajibkan semua PSE yang beroperasi di Indonesia, harus mendaftarkan dirinya ke Kominfo dan tunduk pada regulasi penyelenggaraan sistem elektronik di Indonesia. Beberapa PSE, yang diblokir pemerintah adalah PSE, yang memang belum mendaftarkan diri meskipun telah banyak mempunyai konsumen di Indonesia. Tindakan Kominfo ini mengundang sejumlah kritik dan dukungan, hingga diskusi di jagat maya. hal ini memuat banyak konten kreator mencoba mengeluarkan opini mereka mengenai kebijakan pemerintah tersebut. beberapa channel dengan jumlah subscriber terbanyak seperti Jagat Review, mengulik penerapan regulasi ini, dan mampu menggiring opini ke permukaan. Dengan berbagai perspektif dan sudut pandang ahli yang telah banyak melihat pengaruh opinion leader/influencer seperti konten kreator punya pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi sudut pandang audience/konsumen terhadap peristiwa.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana konten kreator menarasikan kebijakan pemblokiran oleh Kominfo ini. Dengan mempelajari struktur narasi konten kreator dalam menyajikan informasi seputar peristiwa pemblokiran PSE yang belum sesuai ketentuan regulasi Indonesia itu, diharapkan bisa mempelajari bagaimana membuat struktur narasi yang bisa mempengaruhi pembaca. Hasil ini harapannya bisa diaplikasikan untuk teks-teks narasi lain yang memang membutuhkan atensi audiens untuk mendengarkan bahkan bertindak sesuai dengan konten yang didistribusikan.

Penelitian ini menggunakan metode narasi Tvezten Todorov untuk melihat lebih jauh bagaimana struktur bercerita konten kreator saat menarasikan kebijakan Pemblokiran sejumlah PSE, yang dijalankan oleh Kominfo.

Luaran yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah potensi untuk menambah keilmuan utamanya dalam memahami penerapan narasi dalam penyajian konten informasi yang sifatnya adalah kebijakan. Hasil penelitian ini ditargetkan untuk dipublikasikan di jurnal nasional, atau jurnal nasional terakreditasi. Dengan harapan menyebarkan keilmuan yang berkaitan dengan proses pembuatan konten.

Tingkat kesiapterapan teknologi dalam penelitian ini bersifat keilmuan dimana ilmu yang didapat dari penelitian ini bisa diterapkan langsung dalam proses pembuatan konten, dalam usaha menarik minat generasi muda (digital native) terhadap konten yang dibuat. Hal ini didasari oleh landasan bahwa tidak semua konten yang bertebaran di sosial media dipahami dan mampu menarik perhatian pengakses kaula muda (digital native). Konten yang menarik secara teoritis adalah konten yang dibuat dengan cara bertutur atau bernarasi, sehingga memahami proses bernarasi akan memberi pemahaman lebih lanjut mengenai cara kerja konten dalam menarik minat generasi muda.

**Kata Kunci:** *PSE, Konten Kreator; Youtube, Naratif; Todorov*

**Sumber dana:** Universitas

## **KEPUASAN GEN Z DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK PASCA PANDEMI COVID 19**

Maria Yuliasuti, Akhsaniyah

**ABSTRAK:** Pengguna TikTok mengalami peningkatan yang cukup signifikan, pengguna aktif di Indonesia mencapai 99,1 juta (Rizaty, 2022), data tersebut terbanyak kedua di dunia setelah Amerika Serikat. Melalui fakta tersebut, telah dilakukan penelitian mengenai kepuasan generasi Z yang menjadi pengakses TikTok terbanyak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Gen Z merasa tidak puas pada indikator kognitif dan hiburan. Sedangkan kepuasan diperoleh dari indikator emosional, sosial, dan bisnis.

**Kata Kunci:** *UGT, media sosial, TikTok*

**Sumber dana:** Universitas



**FAKULTAS KEDOKTERAN**

## EFEK EKSTRAK ETANOL DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP *Toxoplasma gondii* STADIUM TAKIZOIT

Laura Wihanto, Gladdy Lysias Waworuntu, Cecilia Putri Tedyanto

**ABSTRAK:** *Toxoplasma gondii* merupakan parasit yang dapat menyebabkan penyakit toksoplasmosis pada berbagai mamalia termasuk manusia. Hampir dari setengah populasi manusia di dunia maupun di Indonesia dilaporkan telah terinfeksi oleh parasit ini. Angka kejadian yang tinggi ini merupakan masalah kesehatan global yang harus segera ditangani karena menimbulkan manifestasi klinis berat pada penderita imunodefisiensi dan janin. Standar terapi *Sulfadiazine-Pyrimethamine* dilaporkan menyebabkan beberapa efek samping dan studi terbaru menunjukkan bahwa resistensi *T. gondii* terhadap pengobatan saat ini sedang terjadi sehingga timbul kekhawatiran di masa depan terkait kegagalan terapi serta peningkatan keparahan klinis pada individu yang rentan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap *T. gondii* stadium takizoit yang dapat menjadi studi awal pengembangan daun kelor sebagai alternatif terapi toksoplasmosis yang baru dalam rangka mempersiapkan fenomena resistensi *T. gondii* terhadap pengobatan. Penelitian dilakukan secara eksperimental *in vivo* menggunakan desain penelitian *post-test only control group design*. Sampel yang digunakan adalah mencit (*Mus musculus*) strain *Deutschland-Denken-Yoken* (DDY) dengan kriteria usia 2-3 bulan dan berat 20-30 gram. Jumlah sampel yang digunakan berdasarkan rumus Federer adalah 4 ekor setiap kelompok dengan penambahan 1 ekor di setiap kelompoknya sehingga total jumlah hewan coba yang digunakan dalam penelitian adalah 30 ekor. Sampel dibagi menjadi 6 kelompok: Kelompok Normal (CMC-Na 1% PO selama 3 hari); Kelompok Kontrol Negatif (10 takizoit *T. gondii* IP pada hari ke-1 + CMC-Na 1% PO selama 3 hari); Kelompok Kontrol Positif (10 takizoit *T. gondii* IP pada hari ke-1 + terapi *Pyrimethamine* 25 mg/kgBB/hari dan *Sulfadiazine* 500 mg/kgBB/hari PO selama 3 hari); Kelompok Perlakuan 1 (10 takizoit *T. gondii* IP pada hari ke-1 + ekstrak etanol daun kelor 250 mg/kgBB PO selama 3 hari); Kelompok Perlakuan 2 (10 takizoit *T. gondii* IP pada hari ke-1 + ekstrak etanol daun kelor 500 mg/kgBB PO selama 3 hari); dan Kelompok Perlakuan 3 (10 takizoit *T. gondii* IP pada hari ke-1 + ekstrak etanol daun kelor 1000 mg/kgBB PO selama 3 hari). Penelitian dilakukan di Laboratorium Biosains dan Teknologi Tumbuhan Departemen Biologi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya untuk determinasi daun kelor, di Laboratorium Bahan Alam Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk pembuatan ekstrak etanol daun kelor, di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya untuk perlakuan sampel dan perhitungan takizoit *T. gondii*. Data penelitian dianalisis dengan uji komparasi parametrik *One-Way Analysis of Variance* (ANOVA) dan *Post Hoc Least Significant Difference* (LSD) menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian akan dipublikasikan di jurnal terakreditasi internasional (The Cureus Journal of Medical Science yang terindeks PubMed) atau nasional.

**Kata Kunci:** *Toxoplasma gondii*; *Moringa oleifera*

**Sumber dana:** Universitas

## HASIL DETEKSI ANTIBODI TES RAPID SARS-COV-2 TENAGA KERJA PERUSAHAAN DI SURABAYA DAN PASURUAN

Mulya Dinata, Angelina Tulus, Evelyn Ongkodjodjo, Lukas Slamet Rihadi, Dewa Ayu Liona Dewi, Nurlita Wulansari

**ABSTRAK:** Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Metode tes antibodi tidak dapat digunakan sebagai alat deteksi dini bagi orang yang masih dalam hari pertama proses inkubasi. Tingkat antibodi IgG dan IgM masih rendah saat hari pertama infeksi, meskipun jumlah partikel virus sangat tinggi di awal. Sampel pemeriksaan Antibodi Sars-Cov-2 (Covid-19) diambil di Klinik Utama Sentra Medika Surabaya, pada bulan Mei 2020 sampai dengan Bulan Agustus 2020 rentang umur 18-65 tahun sebanyak 1015 orang. Production Departement (produksi) mempunyai sampel terbanyak 773 orang (76,16%) Hasil pemeriksaan Antibodi Covid-19 positif untuk untuk production departement IgM (14 orang), IgG (4 orang) dan IgM, IgG (1 orang) jadi total jumlah 17 orang

(59%). Keadaan tersebut diatas Production departement terbanyak karena kondisi tenaga kerja termasuk beberapa perusahaan menerapkan kerja lembur atau shift 2.

**Kesimpulan:** Hasil pemeriksaan antibodi Covid-19 positif terbanyak departemen Produksi, rentang umur 50-59 tahun jumlah sedikit. Pada awal terinfeksi Covid-19 IgG dan IgM negatif, membutuhkan waktu untuk mendapatkan hasil pemeriksaan positif IgM atau IgG atau keduanya. Metode pemeriksaan Antibodi **tidak dapat** digunakan sebagai alat deteksi dini infeksi Covid-19.

**Kata Kunci:** 19, Tes Antibodi, IgM, IgG

**Sumber dana:** Universitas

## IDENTIFIKASI KELIMPAHAN PARTIKEL MIKROPLASTIK PADA GULA PASIR HASIL PRODUKSI DI PULAU JAWA

Yudhiakuari Sincihu, Shella Morina

**ABSTRAK:** Mikroplastik (partikel plastik berdiameter <5 milimeter) telah menjadi novel food contaminant bagi manusia. Diperkirakan konsumsi mikroplastik setiap hari pada anak-anak sebanyak 106-113 partikel dan dewasa 126-142 partikel. Kondisi ini akan terus bertambah seiring dengan peningkatan jumlah pencemaran polutan plastik di lingkungan. Upaya pencegahan paling utama adalah mengidentifikasi keberadaan MPs dalam makanan, salah satunya pada Gula Pasir. Gula pasir merupakan salah satu makanan pokok yang hampir setiap hari di konsumsi penduduk di Indonesia. Keberadaan mikroplastik dalam Gula Pasir mengindikasikan bahwa masyarakat mengkonsumsi mikroplastik setiap harinya. Mikroplastik yang berada pada saluran cerna dapat masuk kedalam sirkulasi darah melalui mekanisme perspsi di celah epitel selapis ujung vili usus sehingga mikroplastik dapat berada sistem sirkulasi darah. Selanjutnya mikroplastik dibawa ke bagian tubuh lainnya. Partikel plastik hampir tidak mungkin untuk dihancurkan oleh mekanisme seluler tubuh, sehingga akan memicu respon biologi seperti inflamasi, genotoksisitas, hipersensitivitas, stress oksidatif dan kematian sel. Jika paparan terus berlanjut maka berpotensi menimbulkan masalah kesehatan kedepannya. Karena itu, pengukuran jumlah partikel dan bentuk partikel mikroplastik yang ada pada Gula Pasir mendesak untuk dilakukan. Hal ini menjadi tujuan dalam penelitian ini. Manfaat penelitian berupa upaya perbaikan mutu pangan agar tidak membahayakan masyarakat, khususnya terkait cemaran partikel mikroplastik pada Gula Pasir. Luaran penelitian ini adalah publikasi artikel terindeks Sinta-3. Penelitian akan dilakukan di Unit Patologi Klinik Fakultas Kedokteran UKWMS. Merupakan penelitian lanjutan dari tahun sebelumnya yang menilai dampak MPs terhadap perubahan profil hematologi. TKT penelitian ini adalah tingkat 3, dimana dilakukan validasi komponen MPs dalam bahan pangan (Gula Pasir) yang dikonsumsi manusia. Sampel Gula Pasir menggunakan 16 merk dagang yang di produksi dan beredar di Pulau Jawa.

**Kata Kunci:** *Gula Pasir; Keamanan pangan; Mikroplastik; Pencemaran; Toksikan*

**Sumber dana:** Universitas



**FAKULTAS KEWIRAUSAHAAN**

# THE ROLE OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AND FEMALE COMMISSIONERS IN FINANCIAL PERFORMANCE

Yan Christianto Setiawan, Santho Vlennerly Mettan

**ABSTRAK:** Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu indikator bagi para investor dalam membuat keputusan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin melalui laporan keuangan yang diterbitkan (Dj *et al.*, 2012). Apabila suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, investor akan memberikan penilaian lebih tinggi atas perusahaan tersebut, sehingga akan terjadi peningkatan harga saham, serta peningkatan *return* saham (Arista, 2012). Maka, *financial performance* yang baik memberikan sinyal kepada para investor untuk dapat menerima *return* yang tinggi. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *financial performance* suatu perusahaan, seperti *corporate social responsibility* (CSR) dan tata kelola perusahaan. Di Indonesia, penelitian yang menguji pengaruh CSR dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan biasanya masih dilakukan secara terpisah. Padahal penting bagi kita untuk dapat melihat berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat secara komprehensif hubungan CSR dan tata kelola perusahaan yang diproses oleh dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris wanita pada kinerja keuangan perusahaan secara bersamaan. *Hypothesis development* dalam penelitian ini adalah (1) CSR berpengaruh positif dengan kinerja keuangan perusahaan; (2) Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *financial performance*; (3) Ukuran dewan berpengaruh negatif terhadap *financial performance*; dan (4) Proporsi dewan komisaris wanita berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Populasi penelitian adalah seluruh sektor badan usaha yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keberlanjutan pada periode 2018-2020. Jumlah sampel pada penelitian adalah 123 tahun perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Peneliti menggunakan *random effect model* pada struktur data panel untuk analisis uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kinerja CSR, anggota dewan komisaris independen, dan proporsi anggota dewan komisaris wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Kinerja, Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Gender*

**Sumber dana:** Universitas

## PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU BERWIRAUSAHA PADA PENGUSAHA MULA GENERASI MUDA DI SURABAYA

Diyah Tulipa, Veronika Rahmawati, Aldo Hardi Sancoko

**ABSTRAK:** Minat berwirausaha pada suatu negara, menjadi sangat penting untuk diusahakan saat ini. Tidak hanya pada usia produktif, melainkan juga pada usia muda. Generasi muda memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara melalui usaha mandiri. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui generasi muda dimulai dari mengurangi tingkat pengangguran. Lulusan perguruan tinggi seyogyanya dapat menjadi agen perubahan bagi penciptaan lapangan kerja untuk dirinya sendiri dan orang lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menciptakan generasi muda yang mampu untuk memulai usaha. Pengembangan generasi muda untuk menjadi wirausaha yang mandiri dapat dilakukan melalui pembekalan pendidikan karakter dan kemampuan manajerial selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Untuk menciptakan konsep dan mekanisme yang dapat menggerakkan minat generasi muda berwirausaha diperlukan pengetahuan yang cukup tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang terencana dan membutuhkan kelayakan bisnis yang akan dijalankan. Dua konsep utama terencana dan layak menjadi fokus utama dalam mengembangkan model perilaku minat berwirausaha. Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor pembentuk karakter wirausaha pada generasi muda dan juga kemampuan apa saja yang harus dimiliki dalam upaya untuk mendukung keberhasilan usahanya. Metode yang digunakan adalah FGD yang digunakan untuk melihat keterampilan apa saja yang diperlukan dan analisis faktor untuk menentukan keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga hal utama yang harus dimiliki oleh pengusaha muda (1) Karakter wirausaha yang terdiri dari 3 faktor yaitu *Intuitive*, *First Mover* dan *Dedicated* (2) Keterampilan manajerial yang terdiri dari 3 faktor yaitu *Financial & Problem Solving Skill*, *Organizational Skill* dan *Branding, Marketing & Networking Skill* (3) Keterampilan manajerial yang terdiri dari 2 faktor yaitu *Business Management Skill* dan *Technica & Leadership Skill*.



**Kata Kunci:** *Perilaku Berwirausaha; Karakter Wirausaha; keterampilan manajerial; keterampilan praktis*

**Sumber dana:** Universitas

### **PENGARUH ATTITUDE TOWARDS ENTREPRENEURSHIP TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION MELALUI ENTREPRENEURSHIP EDUCATION PADA SISWA-SISWI SMA DI SURABAYA**

Santho Vlenery Mettan, Veronika Rahmawati

**ABSTRAK:** Kemajuan suatu bangsa dapat terlihat dari semakin banyaknya para pelajar yang memiliki tingkat pendidikan yang baik, dimana akan membuat para pelajar semakin merasakan akan pentingnya dunia wirausaha. Hal ini sejalan dengan perencanaan pembangunan yang dikelola dan direncanakan oleh pemerintah yang akan semakin baik terlaksana jika dibantu dan didukung oleh para pelajar yang ingin menjadi *entrepreneur* muda. Salah satu kelompok yang mampu dan berkompeten untuk menjadi *entrepreneur* adalah siswa-siswi SMA, karena siswa-siswi tersebut sebagai penggerak roda perekonomian di masa depan. Dukungan pemerintah diwujudkan dalam Program Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Gerakan Kewirausahaan Nasional ini dilaksanakan secara serentak oleh seluruh kementerian dengan Kementerian Koordinator Perekonomian sebagai motor penggeraknya. Salah satu yang merespon hal ini adalah Kementerian Pendidikan Nasional. Penelitian ini meneliti lebih dalam mengenai hal-hal apa saja yang akan mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* yang dilihat dari sisi *Attitudes toward Entrepreneurship* melalui *Entrepreneurial Education* pada Siswa-siswi SMA di Surabaya. Metode yang digunakan memakai teknis analisis regresi berganda dengan variabel mediasi, dan menyebarkan kuesioner kepada Siswa-siswi SMA di Surabaya sejumlah 153 orang. Hasil penelitian menunjukkan dari 4 hipotesis, 2 Hipotesis yang diterima, dan 2 hipotesis ditolak. Untuk hubungan mediasi yang dihipotesiskan tidak terjadi, sehingga hubungan yang terjadi adalah hubungan secara langsung dari *attitude towards entrepreneurship* kepada *entrepreneurial intention*. Rencana tindak lanjut penelitian akan ditambahkan variabel baru dan obyek yang lebih beragam.

**Kata Kunci:** *Attitudes toward Entrepreneurship, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurship Education*

**Sumber dana:** Universitas

### **STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PERAJIN BATIK KLAMPAR MADURA**

Diyah Tulipa, Margaretha Ardhanari, Andy Pratama Sulistyio

**ABSTRAK:** Di Indonesia pelaku usaha sebagian besar adalah UMKM yang telah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan perekonomian. Namun dalam masa *pandemic covid-19* banyak UMKM yang mengalami kesulitan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam pengembangan kewirausahaan melalui ekosistem yang menunjang pertumbuhan usaha. Namun keberhasilan usaha tidak hanya bergantung dari sistem yang diciptakan tetapi juga individu pelaku usaha. Karakter dan jiwa wirausaha merupakan pendorong untuk berperilaku menuju kesuksesan. Kewirausahaan merupakan fungsi dari wirausaha yaitu individu dengan minat, pengalaman, pengetahuan, hidup dan berinteraksi dalam budaya tertentu. Budaya mempengaruhi perilaku, demikian juga halnya perilaku dalam menjalankan usaha. Salah satu masyarakat yang memiliki etos kerja ulet, rajin, pekerja keras dan tingkat keagamaan yang tinggi adalah masyarakat Madura. Madura memiliki karakteristik dan ciri budaya unik yang ditunjukkan dalam Bahasa serta dimanifestasikan dalam corak batik. Olah rasa dan proses pembuatan batik diteruskan secara turun-temurun. Namun, jiwa kewirausahaan masyarakat Madura masih sangat rendah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat Madura dalam perilaku berwirausaha khususnya perajin batik Klampar di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif dilakukan dengan menggali dan memahami apa yang dilakukan oleh informan dalam setting tertentu. Kuantitatif dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil kualitatif mengenai perilaku berwirausaha perajin batik Klampar. Unit analisis adalah perajin batik Klampar di Kabupaten Pamekasan. Informan ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan manifestasi budaya dalam bentuk batik tidak secara otomatis membuat perajin batik sebagai pengusaha. Membatik merupakan pekerjaan yang harus dijalankan karena diajarkan secara

turun temurun, dilakukan dengan sepenuh hati karena merupakan anugerah dan rahmat Tuhan dalam bekerja. Hasil ini terkonfirmasi dengan aplikasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana sikap tidak mempengaruhi niat dan perilaku berwirausaha, sementara norma subyektif dan kontrol perilaku mempengaruhi niat dan perilaku berwirausaha. Target luaran penelitian berupa model perilaku berdasarkan nilai budaya dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional

**Kata Kunci:** *Batik Klampar, Budaya, Theory of Planned Behavior*

**Sumber dana:** Universitas

### **PENGARUH ENTREPRENEURSHIP EDUCATION LEARNING DAN ENTREPRENEURSHIP INSPIRATION TOOLS TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION MELALUI PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL**

Agatha Liney Simamora, Andy Pratama Sulistyio

**ABSTRAK:** Sejak tahun 2020, Indonesia telah mengalami peningkatan jumlah pengangguran terdidik, yang sebagian besar memasuki usia siap kerja. Fenomena ini terjadi sebagai akibat dari kecenderungan generasi milenial untuk lebih mudah mengundurkan diri dari tempat kerja ketika mereka merasa tidak fit dengan tempat kerja dan memiliki idealism yang tinggi. Di sisi lain, kurangnya keterampilan para pengangguran terdidik dalam beberapa hal, menyebabkan terjadinya kalah persaingan saat disandingkan dengan pekerja asing di Indonesia akibat masuknya MEA. Pertumbuhan tingkat pengangguran di wilayah metropolitan juga merupakan akibat dari urbanisasi masyarakat yang terpusat pada kota – kota besar di Indonesia. Perguruan tinggi diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan sebagai bagian dari pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Dalam rangka membangun struktur ekonomi, pemerintah juga terus berupaya mendorong kewirausahaan di Indonesia. Kehadiran pengusaha membantu menurunkan tingkat pengangguran. Melihat peluang tersebut, peneliti ingin mengetahui faktor – faktor apa yang dapat meningkatkan entrepreneurial intention melalui entrepreneurship education dengan melihat aspek perceived behavioral control pada entrepreneurial behavior. Peneliti memilih generasi millennial sebagai objek penelitian. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan variable moderasi dengan total 3 (tiga) hipotesis dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 300 orang.

**Kata Kunci:** *Entrepreneurship Education Learning; Entrepreneurship Education Inspiration Tools; Entrepreneurial Intention; Perceived Behavioral Control*

**Sumber dana:** Universitas

### **MEMBANGUN DIGITAL CUSTOMER EXPERIENCE PADA MILLENNIALS CUSTOMER**

Andy Pratama Sulistyio

**ABSTRAK:** Dewasa ini konsep marketing semakin mengarah kepada hubungan antara perusahaan dan konsumen yang dilayaninya. Perusahaan berlomba-lomba menjadikan sesuatu yang menarik bagi konsumen sehingga tercipta ikatan yang kuat antar perusahaan dan konsumen. Dalam teori pemasaran disebut sebagai customer relationship marketing.

Salah satu yang bisa dilakukan perusahaan untuk membuat konsumen tertarik adalah dengan menyajikan sebuah *experience* yang tak terlupakan bagi konsumen. Melalui *customer experience* perusahaan dapat mencoba masuk kedalam pemikiran konsumen baik dalam proses prapembelian, proses pembelian hingga akhirnya kedalam proses paska pembelian.

Konsep *customer experience* memang bukan hal baru dalam ilmu pemasaran, namun perlu dicermati kembali bahwa dewasa ini konsep bisnis mulai berubah, masuknya berbagai macam teknologi membuat perusahaan dan pemasar memikirkan kembali bagaimana membangun *customer experience* dalam dunia *digital*.

Generasi *millennials* dipilih untuk menjadi objek dalam penelitian ini dikarenakan kelompok generasi inilah yang akan menjadi market yang cukup besar dalam industri di masa depan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggubakan depht interview, dengan harapan melalui penelitian ini mampu memahami kebutuhan dan persepsi konsumen akan *experience* di dalam

dunia *digital*. Selain itu, saat ini masih minim literatur mengenai *digital customer experience* sehingga penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai *digital customer experience*.

**Kata Kunci:** *Digital Customer Experience; Customer Journey*

**Sumber dana:** Universitas



# FAKULTAS VOKASI

## STUDI EKSPERIMEN KEPUTUSAN PEMBERIAN OPINI GOING CONCERN OLEH AUDITOR DI MASA PANDEMI

Puruwita Wardani, Susanna Hartanto

**ABSTRAK:** This research is an experimental research that assesses the giving of going concern opinions conducted by auditors during the Covid 19 pandemic. A qualified external party (an auditor) is hired to review the financial accounts to increase the level of confidence in them. However, Auditors are increasingly being asked to provide assurance on non-financial information. Auditors shall perform a risk assessment in order to evaluate company's going concern. 40 participants who participated and can be used in this study are members of IAPI in the East Java region. Participants in this research have experiences in positions as senior auditors, supervisors, managers and partners. The results of this study are that auditors do not differentiate in auditing the functioning and non-functioning companies in the context of giving going-concern opinion decisions. Since financial information is historical data that may be used to evaluate the company's current status and forecast future financial conditions, the auditor weighs it more heavily than non-financial information when providing a going concern opinion. Non-financial information is used as supporting information for going concern decision making.

**Kata Kunci:** *Functioning Companies; Non-Functioning Companies; Going Concern Opinion; Covid-19*

**Sumber dana:** Universitas

## AKUNTANSI RUMAH TANGGA PADA DOSEN VOKASI AKUNTANSI

Vivian Angelina Soegiharto Wibowo, Rr. Puruwita Wardani, Thomas Aquinas Wijanarko

**ABSTRAK:** Akuntansi rumah tangga merupakan tindakan yang dapat dilakukan dalam mendokumentasikan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga yang perlu dicatat. Hasil pencatatan tersebut dapat digunakan sebagai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi, keputusan kredit, maupun keputusan pembelanjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perilaku menabung, focus pada pengeluaran, pencadangan dana darurat, pemanfaatan fasilitas kredit, dan ukuran keluarga pada perencanaan keuangan, khususnya di dalam keluarga dan pengaruh dari perencanaan keuangan terhadap akuntansi rumah tangga pada dosen vokasi akuntansi yang sudah menikah. Penelitian ini menggunakan metode survei dan dianalisis dengan analisis regresi. Hasilnya, focus pada pengeluaran berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga, namun, perilaku menabung, pencadangan dana darurat, pemanfaatan fasilitas kredit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hasil lain pada penelitian ini bahwa perencanaan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap akuntansi rumah tangga.

**Kata Kunci:** *Akuntansi Rumah Tangga, Perencanaan Keuangan*

**Sumber dana:** Universitas

## UNDERSTANDING VOCATIONAL STUDENTS PSYCHOLOGICAL CHALLENGES IN SPEAKING ENGLISH AS FOREIGN LANGUAGE

Eric Sulindra, Anastasia Nelladia Cendra, Tuti Hartani

**ABSTRAK:** Speaking is still often considered one of the most daunting skills for English language learners. For Asian learners, such as Indonesian, it is quite common for them to experience psychological-related challenges whenever they are presented with speaking tasks. A great deal of research has been done to investigate this matter – most of them, however, are conducted in secondary education or English majors and not in the context of in non-English department students. Thus, to mend the gap and broaden the literature, this present research seeks to find the answers to these two research questions: (1) what are the psychological challenges faced by vocational students in speaking class? (2) what are the factors causing these psychological challenges? Studying 114 reflections written by 38 university students enrolled in vocational programs and the interview results, this study found that most participants reported negative feelings around speaking tasks, such as being nervous, afraid (of making mistakes), fear of

failure, insecure, tense, anxious, and doubtful, faster heartbeats and trembling which mostly stemmed from afraid to failing to meet expectations, lack of preparation, and lack of adequate language competence. Suggestions for a better-speaking class are discussed.

**Kata Kunci:** *speaking, psychological-challenges, vocational students*

**Sumber dana:** Universitas

## **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA ENTITASNONLABA BERDASARKAN ISAK 35 PADA YAYASAN XYZ DI SURABAYA**

Fransiska Tanti Anita, Lucia Jeni Setiowati

**ABSTRAK:** Yayasan dikategorikan sebagai organisasi nonlaba sehingga penyusunan laporan keuangan akan berbeda dengan organisasi berorientasi laba. Dengan disahkannya PPSAK 13, maka PSAK 45 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan bagi organisasi nonlaba dihapuskan, dan digantikan dengan ISAK 35 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan perubahan tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi penerapan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan Yayasan Pendidikan bagi pengurus di Yayasan. Dengan sosialisasi ini, diharapkan pengurus Yayasan dapat menyajikan laporan keuangan yang transparan dan tepat bagi pengurus dan pengguna Laporan Keuangan. Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Pencabutan PSAK 45 seiring dengan penerbitan DS ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba yang memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba

**Kata Kunci:** *SAK, Entitas Non laba, ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan*

**Sumber dana:** Universitas



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PUSAT PENELITIAN OBAT TRADISIONAL**

**PUSAT PENELITIAN PANGAN DAN GIZI**

**PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MASYARAKAT**

**PUSAT INOVASI**

## PENGARUH HIDROLISIS ENZIMATIS PATI TERHADAP STABILITAS DAN KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA SUSU KORO PEDANG

Virly, Anita Maya Sutedja, Victor Christian K

**ABSTRAK:** Inovasi susu berbasis nabati dengan bahan dasar kacang koro pedang (KKP) (*Canavaliaensiformis* (L) DC) pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa susu koro pedang (SKP) yang diproses dengan perlakuan pendahuluan perendaman KKP di dalam air bersuhu awal 95°C selama 24 jam menghasilkan SKP dengan kadar protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya (perendaman di dalam larutan NaHCO<sub>3</sub> 0,4% dan kombinasi perebusan-perendaman), kadar lemak dan abu yang rendah, serta berwarna putih yang menyerupai susu berbasis hewani. Akan tetapi, SKP mengalami pemisahan setelah beberapa jam penyimpanan, serta memiliki viskositas yang lebih tinggi dari profil kekentalan susu sapi pada umumnya yang disebabkan oleh kandungan pati yang terdapat di dalam KKP. Penelitian ini berfokus pada peningkatan stabilitas SKP melalui metode hidrolisis enzimatis menggunakan enzim amilolitik  $\alpha$ -amilase (proses likuifaksi) dan glukamilase (proses sakarifikasi) secara bertahap, sehingga dapat mendegradasi pati yang terkandung di dalam SKP menjadi karbohidrat sederhana. Tahap awal penelitian menunjukkan bahwa lama proses hidrolisis SKP yang memadai menggunakan  $\alpha$ -amilase adalah 60 menit, sedangkan glukamilase adalah 90 menit. Hasil akhir SKP setelah diberi perlakuan hidrolisis enzimatis menunjukkan peningkatan stabilitas dengan penurunan laju pemisahan, diikuti dengan penurunan ukuran partikel, viskositas, dan turbiditas. Peningkatan stabilitas SKP juga didukung dengan peningkatan nilai *zeta potential*. Produk SKP, baik dengan dan tanpa perlakuan hidrolisis enzimatis, tergolong ke dalam larutan non-Newtonian dengan karakteristik *Bingham plastic*. Perlakuan hidrolisis enzimatis pada morfologi partikel SKP terlihat dengan terbentuknya lubang (*holes*) sebagai efek kerja enzim dalam memecah pati. SKP yang dihasilkan dengan perlakuan hidrolisis enzimatis mengandung kadar air sebesar 97,30±0,01%, kadar abu sebesar 0,13±0,00%, kadar lemak sebesar 0,34±0,00%, kadar protein sebesar 1,22±0,00%, dan kadar karbohidrat (*by difference*) sebesar 1,03%.

**Kata Kunci:** koro pedang; susu nabati; hidrolisis enzimatis; stabilitas

**Sumber dana:** Universitas (PPPG Research Grant)

## PENGARUH PENGGUNAAN K-KARAGENAN DAN EKSTRAK TELANG TERHADAP KUALITAS FISIKOKIMIA, ORGANOLEPTIK DAN ANTIOKSIDAN MI BASAH PORANG

Paini Sri Widyawati, Thomas Indarto Putut Suseno

**ABSTRAK:** Mi basah adalah produk pangan dengan bahan dasar tepung terigu. Umumnya, mi dibedakan atas mi basah dan mi kering. Mi basah menduduki peringkat konsumsi tepung terigu secara nasional sebesar 30%. Data pada tahun 2017, terjadi peningkatan konsumsi mi basah hingga 0,11 kg/kapita/th, sedangkan konsumsi mi instan meningkat hingga 46,63 ons/kapita/th. Konsumsi tepung terigu per kapita meningkat dari 31 kg pada periode 2019/2020 menjadi 32 kg pada periode 2020/2021. Pemanfaatan bahan lokal seperti umbi porang dapat menurunkan jumlah konsumsi tepung terigu.

Umbi porang merupakan sumber karbohidrat kaya serat pangan, yaitu glukomanan yang mempunyai efek positif bagi kesehatan, seperti menurunkan tekanan darah dan kolesterol, memperlambat pengosongan perut, dan mencegah diabetes tipe II. Pemanfaatan tepung porang pada produk mi untuk meningkatkan sifat fungsional dan organoleptik yang baik seperti tekstur kenyal, rendah kalori, dan serat pangan. Substitusi tepung porang pada mi basah dapat menurunkan tekstur mi, semakin tinggi tepung porang menghasilkan mi yang lembek dan mudah patah. Oleh karena itu pada pembuatan mi basah digunakan tepung porang sebesar 20%, sebab penggunaan tepung porang di atas 20% menghasilkan adonan yang menggumpal, mudah putus dan lengket. Penelitian yang lain menginformasikan dapat substitusi tepung porang pada pembuatan mi basah hingga 40%.

k-karagenan adalah hidrokoloid yang dapat memperbaiki tekstur, aroma, dan rasa mi basah tepung porang. Penggunaan k-karagenan hingga 3% b/b menghasilkan karakteristik mi basah yang lebih baik dan dapat diterima panelis, yaitu tidak mudah patah dan bersifat lebih elastis, karena karagenan mampu membentuk struktur *double helix* yang dapat berinteraksi dengan glukomanan, membentuk ikatan hidrogen yang kuat. Interaksi antara kedua molekul tersebut menghasilkan gel yang elastis, kuat, dan jernih. Penambahan ekstrak bunga telang sebagai sumber antosianin dapat menjadi sumber pewarna alami serta sumber senyawa bioaktif pada



mi basah dapat semakin meningkatkan nilai fungsional, khususnya sumber antioksidan. Kemampuan menangkal radikal bebas dari ekstrak bunga telang terkait dengan kandungan flavonoid, tanin, asam fenolat, antrakuinon, fitosterol, tokoferol, saponin, triterpenoid, dan alkaloid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi tepung komposit yang terdiri dari tepung terigu, tepung porang, dan kappa karagenan dan penambahan ekstrak bunga telang terhadap sifat fisikokimia, kandungan senyawa bioaktif, aktivitas antioksidan, dan sifat organoleptik mi basah serta mengetahui perlakuan terbaik yang diterima oleh panelis. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 faktor, yaitu komposisi tepung komposit yang terdiri dari tepung terigu, tepung porang, dan kappa karagenan sebesar 80:20:0, 80:19:1, 80:18:2, dan 80:17:3 (% b/b) dan penambahan ekstrak bunga telang sebesar 0, 15, dan 30 (% b/v). Data dianalisa secara ANOVA pada  $p=5\%$  yang dilanjutkan uji DMRT pada  $p=5\%$ . Perlakuan terbaik ditentukan dengan metode pembobotan.

Hasil menunjukkan ada pengaruh interaksi antara perbedaan komposisi tepung komposit dengan penambahan ekstrak bunga telang terhadap warna ( $L$ ,  $a^*$ ,  $b^*$ ,  $C$ , dan  $oh$ ), total fenol (TPC), total flavonoid (TFC), dan aktivitas antioksidan (DPPH dan FRAP) mi basah. Perbedaan komposisi tepung komposit memberikan pengaruh yang nyata terhadap kadar air,  $A_w$ , *tensile strength*, *swelling index*, dan susut masak. Perbedaan konsentrasi ekstrak bunga telang memberikan pengaruh yang nyata terhadap *tensile strength*, *swelling index*, susut masak, dan pH. Perbedaan antar perlakuan memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat kesukaan warna, aroma, rasa, dan tekstur mi basah. Perlakuan terbaik berdasarkan uji pembobotan adalah K3T30 (tepung terigu:tepung porang:kappa karagenan = 80:17:3 (% b/b) dan penambahan 30 (% b/v) ekstrak bunga telang dengan nilai total sebesar 1,0504. Mi basah dengan proporsi 80 : 18 : 2 (% b/b) dan konsentrasi ekstrak bunga telang 30% mempunyai rendemen ekstrak, TPC, TFC, DPPH, dan FRAP tertinggi, masing-masing sebesar  $14,67 \pm 0,33\%$  bubuk mi kering,  $206,90 \pm 2,43$  mg GAE/kg bubuk mi kering,  $56,99 \pm 4,24$  mg CE/kg bubuk mi kering,  $47,55 \pm 1,32$  mg GAE/kg bubuk mi kering, dan  $0,729 \pm 0,043$ . AA berkorelasi kuat dan positif dengan TPC dan TFC. Target luaran penelitian ini berupa produk prototipe dan publikasi jurnal internasional bereputasi.

**Kata Kunci:** Mi basah; porang; telang; kappa karagenan; kualitas mi basah

**Sumber dana:** Universitas (PPP Research Grant)

## PENGARUH PERMAINAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI PERMAINAN DIGITAL SMART BOARD FOR KIDS TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Kristin Anggraini, Maria Josephine Kriesye S., Ruruh Mindari

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aspek perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun dimana salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan adalah perkembangan bahasa. Terdapat dua alasan yang kuat mengapa perkembangan bahasa anak sangat penting untuk distimulasi yaitu pertama, kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi sangatlah vital bagi anak untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dibutuhkannya. Yang kedua, bahasa berperan besar dalam upaya untuk memahami apa yang anak lihat dan dengar di sekitarnya. Pengenalan pada bahasa apapun sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas yang menarik dan menyenangkan bagi anak serta sesuai dengan usia dan karakter anak, sehingga kosakata yang didengar akan mudah dipahami, diingat artinya, dan bisa diucapkan atau ditirukan oleh anak. Penelitian ini menggunakan permainan *Digital Smart Board for Kids* sebagai sarana pembelajaran kosakata Bahasa Inggris bagi anak usia dini. Adapun jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah design *preexperimental* dengan *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 15 anak. Adapun pemilihan subjek dengan mempertimbangkan penerapan bahasa asing utamanya Bahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar di TK. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelummelakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil penelitian. Dimana nilai alpha lebih dari 0.05, maka data dianggap cukup baik dan reliabel. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan kosakata Bahasa Inggris melalui *Digital Smart Board for Kids* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di era merdeka belajar. Permainan *Digital Smart Board for kids* ini dapat dimainkan oleh semua anak, sehingga pengembangan di kelas menjadi lebih aplikatif, kontekstual serta menarik. Kesimpulannya, bahwa permainan *Digital Smart Board for kids* dapat digunakan untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak dengan baik terutama dalam hal memahami, mengingat dan mengucapkan/menirukan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci:** *Permainan Kosakata Bahasa Inggris; Digital Smart Board for Kids; Perkembangan Bahasa; Anak usia 5-6 tahun*

**Sumber dana:** Universitas (Interdisciplinary Research Grant)

## **EFEK SUPLEMENTASI DIET TINGGI PROTEIN-SERAT EUKALORIK TERHADAP PARAMETER ANTROPOMETRIK DAN METABOLIK SUBYEK OBESITAS NON-DIABETIK**

Hendy Wijaya, Wilson Christianto Khudrati, Yufita Ratnasari Wilianto

**ABSTRAK:** Penyakit kardiovaskular (Cardiovascular Disease, CVD) dan diabetes melitus adalah penyebab kematian terbanyak di dunia (Khan et al, 2020). Peningkatan insiden penyakit kronis berkaitan dengan faktor-faktor risiko eksternal. Faktor diet menempati urutan pertama faktor risiko eksternal yang berkontribusi terhadap kematian akibat NCD di dunia, yaitu sebesar 8,7 juta atau sekitar 17,32% dari total kematian di dunia pada tahun 2022. Diet tinggi protein, yaitu kandungan protein lebih dari 30% dari total kebutuhan kalori seseorang, telah terbukti melalui beberapa penelitian dapat membantu mempertahankan massa tubuh bebas lemak atau lean body mass, membantu mempertahankan rasa kenyang dengan meningkatkan kadar hormon anoreksigenik dan asam amino dalam plasma, serta membantu menurunkan massa lemak tubuh (Qi dan Shen, 2020). Namun sayangnya pada jaman modern yang serba instan, konsumsi serat pangan, apalagi dengan kombinasi diet tinggi protein di dunia sangat kurang. Serat pangan dalam bentuk krimer berbasis isomaltooligosakarida (IMO) dipilih sebagai suplemen serba guna sebab dari beberapa hasil penelitian sebelumnya serat pangan berbasis IMO tersebut mampu menurunkan kadar gula darah dan memperbaiki profil lipid pada hewan coba (Marsono et al, 2020). Kombinasi diet tinggi protein dan tinggi serat dengan suplementasi krimer berbasis IMO diharapkan dapat membantu memperbaiki komposisi tubuh, kadar glukosa darah puasa, total kolesterol, dan kadar asam urat sehingga dapat menurunkan risiko NCD dalam jangka panjang. Namun hingga sekarang masih belum ada penelitian lanjut mengenai hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab apakah kombinasi diet tinggi serat (IMO) dan protein mampu memperbaiki komposisi tubuh, kadar gula, dan kolesterol. Metode yang dilakukan adalah pemeriksaan berat badan, komposisi tubuh, kadar glukosa darah, kadar kolesterol total dan kadar asam urat pada subjek obesitas non diabetik yang telah diberi asupan diet eukalorik terdefinisi tinggi serat dan protein selama enam minggu dengan alat Bioelectrical Impedance Analyzer dan pemeriksaan laboratorium.

Penelitian ini adalah penelitian uji klinis double-blind, repeated single-arm, yang telah mendapatkan sertifikat layak etik dari Fakultas Kedokteran UKWMS dengan nomor 0295/WM12/KEPK/DSN/T/2022, dan diregistrasi di National institute of Health (NIH) Amerika Serikat (clinicaltrials.gov) dengan nomor registrasi NCT05455164. Dari pencarian pustaka 30 tahun terakhir, diketahui bahwa penelitian ini masih belum pernah dilakukan sebelumnya. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk menemukan dan menganalisa efektivitas formula suplemen yang sehat dan rendah kalori pada subyek manusia di lingkungan yang relevan sebagai syarat memenuhi TKT 6, sebagai upaya mewujudkan rencana strategis UNIKA Widya Mandala dibidang kesehatan, khususnya upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengurangi resiko diabetes mellitus. Penelitian ini merupakan penelitian interdisipliner yang melibatkan tim dari Fakultas Farmasi-UKWMS bidang biologi sel, farmakologi (interpretasi hasil kadar gula dalam darah), serta tim dokter dari Fakultas Kedokteran-UKWMS bidang ilmu faal dan anatomi fisiologi (penyuluhan, perlakuan uji, pengambilan darah, dan analisa parameter antropometrik). Indikator capaian pada penelitian ini adalah diperolehnya data komposisi tubuh, kadar gula, dan kolesterol, pada subjek coba yang diberi kombinasi diet tinggi protein dan serat, dibanding dengan diet non-kombinasi, sehingga dapat disimpulkan efektifitasnya.

**Kata Kunci:** *IMO; komposisi tubuh; kadar glukosa*

**Sumber dana:** Universitas (Interdisciplinary Research Grant)

## MEKANISME ANTI-INFLAMASI TURUNAN SALISILAT MELALUI JALUR PERSINYALAN NUCLEAR FACTOR KAPPA BETA (NFKB)

RM. Wuryanto Hadinugroho, Senny Yesery Esar, Hendy Wijaya

**ABSTRAK:** Osteoarthritis (OA) atau disebut sebagai peradangan pada tulang dapat menyebabkan kekakuan pada sendi dan gangguan mobilitas bila tidak ditangani dengan baik. Obat anti radang atau yang disebut anti inflamasi non-steroidal (OAINS) berfungsi untuk meredakan simptomatik oleh respon sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi dan luka seperti nyeri, demam dan bengkak atau yang disebut sebagai respons inflamasi(1). Salah satu obat yang berfungsi sebagai anti radang yaitu asam asetilsalisilat (AAS) yang berfungsi untuk meredakan simptomatik dari osteoarthritis seperti nyeri, demam dan bengkak. Mekanisme fisiologis AAS sebagai OAINS yang dapat mengurangi manifestasi peradangan adalah dengan menghambat kinerja enzim utama pengatur proses inflamasi seperti enzim siklooksigenase (COX) sehingga dapat menghambat respon inflamasi secara langsung yang dimediasi oleh sitokin TNF- $\alpha$  dan IL-1 $\beta$ , dapat menghambat jalur persinyalan kanonik Nuclear Factor Kappa Beta (NFKb)(2). Namun, interaksi AAS pada COX-1 di mukosa lambung menyebabkan efek samping pada pasien, terutama tukak lambung yang disebabkan karena terganggunya integritas sel mukosa lambung, sehingga membuat luka dan iritasi pada lapisan mukosa lambung(3).

Sejalan dengan rencana strategis (Renstra) UKWMS dan untuk mengamalkan nilai peduli, komitmen dan antusias (PeKA), kelompok peneliti dari Fakultas Farmasi (FF) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) menyadari besarnya peran AAS di lingkungan masyarakat dan berupaya untuk menciptakan inovasi obat baru yang dapat mengurangi efek samping AAS dengan modifikasi struktur dari senyawa turunan asam salisilat (AS). Salah satu modifikasi yang dilakukan adalah melakukan substitusi pada gugus fenolik menghasilkan senyawa potensial asam 3-(klorometilbenzoil)salisilat (3-CH<sub>2</sub>Cl) dan asam 4-(klorometilbenzoil)salisilat (4-CH<sub>2</sub>Cl)(4–7). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa turunan salisilat tersebut memiliki aktivitas analgesik lebih tinggi bila dibandingkan dengan AAS. Selain itu, turunan salisilat tersebut memiliki kemampuan potensial dengan efek samping yang lebih rendah dibandingkan AAS. Pengamatan ulserogenik pada lambung tikus menunjukkan bahwa cedera pada lapisan mukosa dan submukosa dari perlakuan hewan coba dengan mengkonsumsi turunan salisilat tersebut secara signifikan lebih rendah daripada AAS. Uji anti-inflamasi sistemik pada tikus yang diinduksi Lipopolisakarida (LPS) dari bakteri *Escherichia coli* menunjukkan bahwa senyawa 3-CH<sub>2</sub>Cl secara signifikan mampu mencegah hipo- dan hipertermia, menurunkan jumlah sel darah putih, serta menurunkan derajat edema paru-paru(6). Akan tetapi untuk menunjang data uji preklinis, dari penelitian yang telah dilakukan belum diketahui mekanisme fisiologis anti-inflamasi dari turunan salisilat tersebut. Karena beberapa kemiripan respons anti-inflamasi dengan mekanisme aksi AAS, maka peneliti berusaha untuk menjawab dengan menargetkan jalur persinyalan pro-inflamasi melalui NFKb, secara khusus mengukur ekspresi dan pola persebaran protein NFKb secara imunohistokimia.

Tahapan penelitian secara garis besar meliputi: (1) induksi Inflamasi in-vivo dan pemberian senyawa uji (2) isolasi organ vital (Ginjal, hati, paru-paru), (3) analisa imunohistokimia terhadap ekspresi NFKb dengan menggunakan antibodi monoklonal anti-NFKb dan teknik pengecatan imunohistokimia. Karena rumitnya penelitian yang harus dikerjakan, maka perlu melibatkan tim dari Fakultas Farmasi (FF)-Universitas Katolik Widya Mandala (UKWMS) bidang kimia medisinal (sintesis bahan aktif) dan imunologi farmasi (uji ekspresi NFKb). Direncanakan hasil penelitian akan dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks bereputasi Q2: prostaglandin and other lipid mediators atau yang setara. Diharapkan hasil penelitian dapat menjawab bukti konsep kandidat obat untuk memenuhi persyaratan TKT 4

**Kata Kunci:** *Turunan salisilat; inflamasi; NFKb*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Unggul)

## PEMISAHAN SELEKTIF LOGAM LANGKA LANTANIDA BERNILAI TINGGI DALAM LARUTAN PENCUCIAN ASAM BATERAI NIMH BEKAS

Jenni Lie, Chintya Gunarto

**ABSTRAK:** Pemisahan selektif baru kelompok lantanida (Ln) yang dikenal sebagai unsur tanah jarang (REE) dari larutan pelindian asam dari baterai nikel logam hidrida (NiMH) bekas diperiksa menggunakan presipitasi pada pH rendah dengan dinatrium fosfat, Na<sub>2</sub>HPO<sub>4</sub>, sebagai zat presipitasi. Larutan asam pelindian yang mengandung lantanida (La, Ce, dan Nd) dan logam

dasar (Ni, Cd, Mn, Fe, Al, dan Zn) berasal dari baterai NiMH bekas dengan proses ekstraksi air subkritis (SWE) menggunakan 0,5 mol/L larutan HCl, HNO<sub>3</sub>, dan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> berturut-turut. Pengaruh parameter penting seperti rasio molar lantanida terhadap ion fosfat, Ln/P, untuk membentuk endapan lantanida fosfat (Ln(PO<sub>4</sub>)), pH dan suhu diselidiki. Efisiensi pemulihan lantanida meningkat ketika Ln/P menurun, sementara meningkat dengan meningkatnya pH dan suhu. Penurunan konsentrasi Ln yang tersisa pada larutan pelindian HCl dan HNO<sub>3</sub> berbanding lurus dengan penurunan konsentrasi P pada larutan pelindian, sedangkan hasil yang berbeda ditemukan pada larutan pelindian H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> karena terbentuknya mineral lantanida lain yang tidak larut yaitu sulfat ganda. (NaLn(SO<sub>4</sub>)<sub>2</sub>.H<sub>2</sub>O). Proses pemisahan ini menunjukkan bahwa gugus lantanida dengan kemurnian tinggi termasuk La, Ce, dan Nd dari baterai NiMH bekas dapat diperoleh hanya dengan menambahkan ion fosfat pada pH rendah. Ini efisien, efektif, dan selektif untuk pemulihan logam langka kritis dari baterai NiMH bekas. Target luaran telah tercapai dari penelitian ini yaitu publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan terindeks Scopus.

**Kata Kunci:** *Lantanida; pengendapan; pemulihan; pemisahan selektif; baterai NiMH bekas*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Pemula)

### **KOMPOSIT ZEOLITIC IMIDAZOLATE FRAMEWORK-L/CELLULOSE NANOCRYSTALS (ZIF-L@CNCs) SEBAGAI DRUG CARRIER OBAT KANKER DOKSORUBISIN**

Christian Julius Wijaya, Maria Yuliana, Jenni Lie, Herlian Eriska Putra

**ABSTRAK:** Kemoterapi merupakan salah satu metode pengobatan penyakit kanker yang selama ini banyak digunakan. Metode ini menggunakan senyawa kimia dengan dosis dan intensitas yang kuat untuk menghambat dan menghentikan pertumbuhan sel kanker. Senyawa kimia tersebut diinjeksikan ke dalam tubuh penderita melalui pembuluh darah, sehingga menyebar dalam tubuh melalui sistem peredaran darah. Hal ini menyebabkan kemoterapi tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan sel kanker, melainkan juga mempengaruhi pertumbuhan sel normal. Oleh sebab itu, penderita yang menjalani kemoterapi pada umumnya akan mengalami efek samping, seperti mual, muntah, dan kerontokan rambut. Penelitian ini mengembangkan peluang metode injeksi obat kemoterapi ke dalam tubuh manusia secara oral dengan menggunakan material *drug carrier* berupa komposit *zeolitic imidazolate framework-L/cellulose nanocrystals* (ZIF-L@CNCs). Material ini dapat digunakan karena memiliki karakteristik fisik dan kimia yang stabil dan aman digunakan sebagai *drug carrier*. Dengan menggunakan pengembangan metode ini, injeksi obat kemoterapi ke dalam tubuh akan lebih mudah bagi penderita, dimana obat tersebut dapat dikonsumsi dalam bentuk tablet atau kapsul. Penelitian ini akan menggunakan ZIF-L, yaitu salah satu jenis *metal-organic frameworks* (MOFs), yang dikompositkan dengan material pendukung berupa CNCs. Komposit ZIF-L@CNCs yang diperoleh memiliki karakteristik yang baik dengan morfologi *starfruit-like* dan stabilitas termal hingga 475°C. Dengan penambahan CNCs dalam komposit ZIF-L@CNCs, kapasitas adsorpsi DOX dari komposit ZIF-L@CNCs meningkat mencapai  $1508,91 \pm 7,72$  mg/g dimana adsorpsi terjadi dengan adanya interaksi kimia antara gugus fungsi DOX dengan komposit ZIF-L@CNCs dan menimbulkan adsorpsi *multilayer* pada permukaan komposit. Potensi yang besar ditunjukkan oleh komposit ZIF-L@CNCs sebagai *drug carrier* obat kanker DOX. Kedepannya, hal ini perlu ditindak lanjuti dengan studi yang lebih mendalam terkait keamanan dan efektivitasnya.

**Kata Kunci:** *cellulose nanocrystals; doksorubisin; komposit; kemoterapi; zeolitic imidazolate frameworks-L*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Pemula)

### **DIGITAL MINDSET, LITERACY, AND SKILLS IN THE VUCA ERA OF NURSING STUDENTS FOR HEALTH CARE AND NURSING SERVICE**

Steven Aldo Marcello, Ni Putu Wulan Purnama Sari, Jintana Artsanthia, Sudarat Suvaree, Aj. Numpueng Prachyakoon

**ABSTRACT:** Digital is very much related to people and technology. In the digital era, efficiency means how to seamlessly connect people and technology together. The same working

principles, processes, and standards applied in the technology industry are applied also in the digital technology. Digital technologies are infused into our daily life nowadays, therefore we live with no border which making us a part of the global citizen. Innovation in the digital sphere is happening at a large scale everywhere, but its application to improve our health and health service remains largely untapped, and there is immense scope for the use of digital health solutions.

World health assembly has made a roadmap in 2020 for supporting the global strategy on digital health. It contains some concrete actions to set the digital health foundation and cutting-edge its developments, and catalyze its usage in health care services to improve health outcomes. World Health Organization (WHO) has setted a strategic vision of the digital technology usage universally in quality person-centric health services. Digital health can overcome the weaknesses of longstanding health care systems and increase its efficiency to optimize the care quality. Digital health can increase our ability to deliver effective coverage of essential services to all.

In health care industry, nurses are the greatest number of healthcare workforce. It is important for nursing students to have the mindset to give smart service to achieve smart health for the future. So, a digital mindset is the key to digital transformation in the nursing world. Digital mindset is a way of thinking oriented in digital solutions adoption by using new technologies in individual work and activities. Digital mindset will lead nursing students to means of digital literacy. Digital literacy is shown by the use of digital technology and communication means or networks to create, locate, use, and evaluate the received information. Digital literacy also means the ability to understand and use information in multiple formats from various sources when presented via computers. Digital literacy refers to a person's ability to perform individual tasks effectively in a digital environment. Digital mindset and literacy will lead nurses and nursing students to the implementation of digital skills in giving nursing service.

Previously, the efficiency in learning method is a must, especially in higher education. The implemented learning approach needs to be one size fits to all kind of learning approach. The significant changes into a personalized learning may be done by understanding the way people learn. Students are expected to embrace the new way of learning, otherwise they will be excluded. In contrary, social inclusion and difference are welcomed nowadays. From the changing world to the VUCA era nowadays, nurses are challenged by digital transformation in giving service. Consequently, VUCA world leads nurses to the situations of: 1) Volatility 2) Uncertainty, 3) Complexity, and 4) Ambiguity. Good understanding of digital means may help nurses adjusted to the changing world now, even being one step ahead to be an advanced level front liner in health care services.

This study aimed to identify the digital mindset, literacy, and skills in the VUCA era of nursing students for health care and nursing service. This descriptive study utilized cross-sectional design, survey approach. Targeted population were all nursing students actively learning in the even semester of 2022/2023 academic year in Saint Louis College (SLC), Bangkok, Thailand, and in Faculty of Nursing, Widya Mandala Surabaya Catholic University (WMSCU), Surabaya, Indonesia. Comparing and contrasting findings will be done between study sites to find strength and weakness of both institutions which were useful for future collaboration. Valid and reliable self-developed questionnaires were used in data collection, and descriptive statistics was used in data analysis. Ethical clearance was issued prior to data collection process, and other ethical aspects in scientific study in human were implemented. Output will be publication in nationally accredited journal (S4: Malahayati Nursing Journal) for the short-term, and publication in internationally reputable journal (S1 and Q3: International Journal of Evaluation and Research in Education) for the long-term period. 1st level of TRL (Technology Readiness Level) was applied in this study. Results showed that most respondents were females aged 20-22 years old in both sites. Knowledge of digital fundamental was good in Bangkok but poor in Surabaya. Digital mindset was fair in both sites, but collaborative approach was higher in Bangkok. Basic digital skills were high in both sites, but nursing digital skills were fair in both sites. Digital literacy was fair in both sites, but understanding in reach to digital, digital communication, safe of digital using, and social digital behavior rules were higher in Surabaya than Bangkok. In conclusion, Surabaya site needs to improve the knowledge of digital fundamental, collaborative approach and digital mindset overall, nursing digital skills, and digital literacy. Bangkok site needs to improve digital mindset, nursing digital skills, and digital literacy especially in understanding in reach to digital, digital communication, safe of digital using, and social digital behavior rules. Outcome will be the advancement of technology in nursing services in various context.

**Kata Kunci:** *Digital mindset; digital literacy; digital skill; VUCA era; nursing*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Pemula)

## IDENTIFIKASI DAN ANALISA *CRITICALLY WEIGHT* PEMBOROSAN (*WASTE*) *LEAN MANAGEMENT* DI PERGURUAN TINGGI

Ig. Jaka Mulyana, Julius Mulyono

**ABSTRAK:** Lean adalah pendekatan sistematis yang berfokus pada permintaan pelanggan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah (pemborosan). Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan dan implementasi lean. Identifikasi dan prioritas pengurangan pemborosan adalah salah satu kunci utama keberhasilan pengembangan dan implementasi lean. Pemborosan di Perguruan Tinggi sulit untuk diidentifikasi karena tidak berwujud, sehingga mengidentifikasi dan memprioritaskan pemborosan merupakan hal yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan pengurangan pemborosan di Perguruan Tinggi. Penentuan prioritas pemborosan bergantung pada nilai *Critically Level of Waste* (CLOW). Identifikasi pemborosan menggunakan metode observasi dan studi literatur. Sedangkan dalam menentukan nilai *Critically Level of Waste* (CLOW) terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah menghitung skor *waste* dengan menggunakan kuesioner dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Tahap kedua adalah menghitung tingkat kekritisannya dengan menggunakan kuesioner dari pimpinan PT dan menganalisisnya dengan metode fuzzy. Penelitian ini mengidentifikasi 59 jenis pemborosan dan mengelompokkannya ke dalam delapan jenis yaitu *over-production, over-processing, waiting, motion, transportation, inventory, defect, dan underutilization talent*. Pemborosan terjadi pada 3 aktivitas perguruan tinggi: pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan aktivitas pendukung. Hasil penelitian juga menunjukkan urutan prioritas pengurangan pemborosan dan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan. Kerangka kerja ini berkontribusi pada pengembangan dan implementasi lean manufacturing di PT. Pimpinan PT dapat menggunakan kerangka kerja ini untuk mengidentifikasi dan menentukan rencana perbaikan alternatif berdasarkan prioritas pemborosan.

**Kata Kunci:** *CLOW; prioritas waste; lean education, Perguruan Tinggi*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Unggul)

## PARTISIPASI KRITIS: USAHA MEMBANGUN POLITIK YANG MANUSIAWI

Agustinus Ryadi, Benny Suwito, Ramon Eguia Nadres, Anastasia Jessica Adinda Susanti

**ABSTRAK:** Salah satu aspek penting dari politik adalah partisipasi politik, dalam artian warga negara terlibat aktif dalam kehidupan publik, negara. Masalahnya, pemahaman orang akan hakikat partisipasi dalam aktivitas politik memiliki kecenderungan berbeda. Seperti Aristoteles sendiri, berpartisipasi dalam politik adalah suatu keniscayaan karena setiap warga dalam salah satu cara terlibat dalam pelbagai aspek kehidupan negara. Politik tidak hanya terbatas pada aktivitas-aktivitas publik, tetapi juga meliputi pelbagai aspek sosial lainnya dalam sebuah *polis*. Partisipasi kritis untuk membangun politik yang manusiawi salah satunya dapat dilakukan oleh ilmu pengetahuan dan filsafat. Terinspirasi dari teori kritis, sumbangan ilmu pengetahuan bukan hanya penjelasan dan prediksi atas alam dan manusia, tetapi juga membantu manusia untuk meringankan penderitaan. Ilmu pengetahuan bersolidaritas dengan penderitaan manusia. (Young, 2018: 21). Kesatuan antara pikiran dan tindakan inilah yang merupakan dorongan mendasar di balik ilmu pengetahuan dan filsafat yang diilhami oleh teori kritis. (Young, 2018: 21). Inilah problem dan bahaya bagi dunia politik Indonesia: Apakah kaum muda berpartisipasi kritis dalam usaha membangun politik yang manusiawi?

Dalam membangun komunitas (*Gemeinschaft*) ini, partisipasi menjadi kunci penting yang menggerakkan perubahan sosial. Jürgen Habermas, generasi kedua Mazhab Frankfurt, menekankan peran warga negara dan pemerintah yang masing-masing secara bersamaan adalah penonton dan aktor yang bertindak (Bdk. Aristoteles: warga *polis* secara bergiliran berpartisipasi dalam memerintah dan sekaligus diperintah). Partisipasi warga negara dalam ruang publik bersifat intersubjektif yaitu berupa proses diskursus ide dan pendapat yang berkelanjutan tentang cara terbaik untuk mencapai dan mempertahankan masyarakat yang adil dan bebas. (Staats, 2004: 585).

Partisipan penelitian ini adalah para dosen di dalam dan di luar Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, mahasiswa UKWMS yang terjun di politik praktis dan beberapa politisi yang relatif muda. Mereka diajak untuk FGD supaya tim peneliti dapat menyusun daftar pertanyaan untuk survey yang dapat mewadahi "Partisipasi kritis: Usaha Membangun Politik yang

Manusiawi". Mahasiswa UKWMS terutama diminta mengisi kuesioner secara *online* atau *hardcopy* yang mengungkap partisipasi kritis tersebut. Digunakan *hierarchical linear regression* untuk menganalisis data.

Penelitian ini akan menghasilkan model teoritik partisipasi kritis anak muda di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang terbangun (yang dihidupi) pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting bagi upaya membangun politik yang manusiawi terutama menghidupi nilai-nilai keutamaan UKWMS, PeKA (Peduli, Komit, dan Antusias). Luaran yang dicapai adalah publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

**Kata Kunci:** *Partisipasi; kritis; politik; manusiawi; teori kritis*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Unggul)

## KONSTRUKSI PARTISIPASI POLITIK KRITIS DI ERA DIGITAL

Untara Simon, Anastasia Jessica Adinda Susanti

**ABSTRAK:** Tahun politik setelah pandemi covid-19 adalah tahun politik yang sangat krusial untuk mengupayakan perubahan dalam hidup bersama. Pandemi telah menjadikan hidup bersama sedemikian fleksibel dan cepat berubah karena masifnya penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi di berbagai bidang. Sementara itu, perubahan hidup yang dialami oleh masyarakat pada masa pandemi memaksa mereka untuk mencari solusi secepat dan seefektif mungkin. Karena itulah, tahun politik menjadi momentum perubahan. Di satu sisi, dengan teknologi informasi mobilisasi massa untuk perubahan bisa dilakukan, di sisi lain, perubahan tata kelola hidup bersama itu memang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat yang terpuruk karena pandemi. Di sinilah, berbagai model politik bisa dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada. Rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bentuk partisipasi politik dikonstruksi di era digital pasca pandemi? Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana konstruksi hidup bersama ini dijalankan di tahun politik. Secara kritis, peneliti bertujuan untuk memahami berbagai model partisipasi politik untuk meliterasi publik sehingga masyarakat menjadi kritis terhadap berbagai model partisipasi politik yang terjadi dalam tahun politik ini. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologis dan metaanalisis dalam tiga tahap. Tahap pertama dimulai dengan upaya untuk memetakan fenomena politik masa kini dalam konteks Indonesia. Tahap kedua dijalankan dalam upaya menelisik berbagai kajian yang akan berguna untuk melakukan analisis berbagai fenomena. Pada tahap kedua ini, metode meta analisis dijalankan. Tahap ketiga dijalankan dengan melakukan dialog lintas sudut pandang. Target penelitian ini adalah jurnal terakreditasi nasional sinta 1-3. Harapannya, naskah yang dihasilkan dapat membantu literasi politik masyarakat agar semakin kritis di masa tahun politik.

**Kata Kunci:** *Partisipasi; Politik; Digital; Kebaikan Bersama, Demokrasi*

**Sumber dana:** Universitas (Penelitian Dosen Pemula)